

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU
BERBAHASA ARAB DALAM MENGUATKAN WAWASAN
KEISLAMAN SANTRI WATI DI PESANTREN QURAN
MADRASAH ALIYAH MARKAZ IMAM MALIK MAKASSAR**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) pada Program Pascasarjana Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Siti Munawira S.

NIM: 105011100823

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2024/2025**

TESIS
EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU
BERBAHASA ARAB DALAM MENGUATKAN WAWASAN KEISLAMAN
SANTRIWIATI DI PESANTREN QURAN MADRASAH ALIYAH MARKAZ
IMAM MALIK MAKASSAR

Yang disusun dan diajukan oleh

SITI MUNAWIRA S.
NIM. 105011100823

Telah dipertahankan di depan panitia ujian Tesis

Pada tanggal 15 Mei 2025

Menyetujui

Komisi Pembimbing

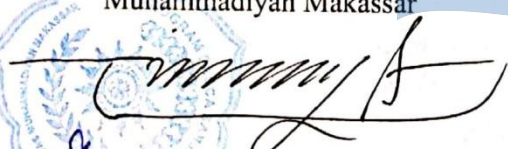
Pembimbing I

Pembimbing II

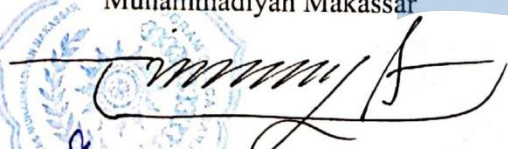

Dr. Rusli Malli, M.Ag.
NIDN. 0921017002


Dr. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A.
NIDN 0902097202

Mengetahui


Direktur Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Islam


Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NBM. 613949


Dr. Rusli Malli, M.Ag.
NBM. 738715

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Memperkuat Wawasan Keislaman Santriwati di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik

Nama : Siti Munawira S.

NIM : 105011100823

Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia Tesis pada tanggal 15 Mei 2025 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) Pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 27 Mei 2025

Tim Penguji

Dr. Sukmawati, M.Pd.
(Ketua Penguji)

Dr. Rusli Malli, M.Ag.
(Pembimbing I/Penguji)

Dr. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A.
(Pembimbing II/Penguji)

Dr. Hj. Sumiati, M.A.
(Penguji I)

Dr. Abd Azis Muslimin, M. Pd.
(Penguji II)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Munawira S.

NIM : 105011100823

Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan (plagiat) atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan proposal tesis ini karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,


Munawira S.
105011100823

10000
METERAI
TEMPEL
840AJX884458007

ABSTRAK

SITI MUNAWIRA S. 105011100823. 2025. Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Santri di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar. Tesis, Program Pascasarjana Magister Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Rusli Malli dan Pembimbing II Rahmi Dewanti Palengkey.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk menganalisis penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar. 2) Untuk mengkaji efektivitas metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dalam meningkatkan wawasan keislaman peserta didik di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik. 3) Untuk mengkaji persepsi pendidik dan peserta didik tentang penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan interdisipliner dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Keabsahan data dari penelitian ini diuji melalui triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber dan teknik.

Hasil penelitian diperoleh bahwa: 1) penggunaan metode Pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dilakukan dengan menggunakan buku *Silsilah, Nawaqidul Islaam, shalatsah al-utshul* dan *Qowaidul al-arba'a, Mulakhash kitab Tauhid, Syar'hu al-hadits al-arba'iin* dan *al-bidayatu fii Ulumil al-Qur'aan* yang disampaikan secara bilingual melalui tiga tahapan implementasi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 2) Efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dalam meningkatkan wawasan keislaman di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik berjalan cukup efektif. 3) persepsi pendidik dan peserta didik tentang metode pembelajara berbasis buku berbahasa Arab sangat positif dimana penggunaan metode pembelajaran ini memberikan perubahan dari segi ilmu Islam dan pengaplikasiannya.

Kata kunci: Efektivitas, Metode Pembelajaran, buku berbahasa Arab, Wawasan Keislaman.

ABSTRACT

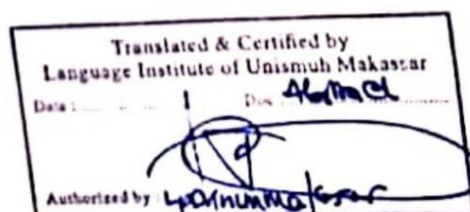
Siti Munawira S. 2025. *The Effectiveness of Arabic Book-Based Learning Method in Strengthening Islamic Understanding at Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar.* Supervised by Rusli Malli and Rahmi Dewanti Palengkey.

This study aimed to: (1) analyze the implementation of Arabic book-based learning methods at Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar; (2) evaluate the effectiveness of this method in strengthening students' Islamic understanding; and (3) examine the perceptions of both educators and students regarding the use of Arabic book-based learning methods at the institution.

The research employed a qualitative approach with an interdisciplinary perspective. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis involved data reduction, data presentation, and verification. Data validity was ensured through triangulation of sources and techniques.

The findings revealed that: (1) the Arabic book-based learning method was implemented using texts such as *Silsilah, Nawaqidul Islam, Thalathatul Ushul, Qawa'idul Arba'a, Mulakhash Kitab Tauhid, Syarh al-Hadith al-Arba'in*, and *Al-Bidayah fi 'Ulum al-Qur'an*, delivered bilingually through three stages: planning, implementation, and evaluation; (2) the use of this method proved to be moderately effective in enhancing students' Islamic insight; and (3) both educators and students held positive perceptions of the method, noting significant improvements in their Islamic knowledge and its application in daily life.

Keywords: Effectiveness, Learning Method, Arabic Books, Islamic Understanding



المستخلص

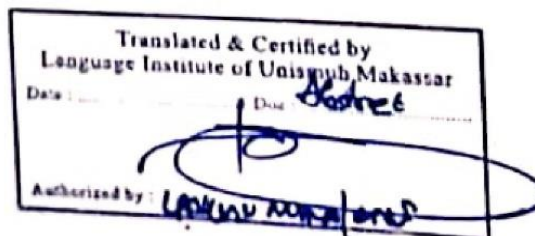
سيتم مناقشة من ٢٠٢٣. ١٠٥٠١١١٠٨٢٣. فاعلية أساليب التعلم الكتب العربية في تعزيز الثقافة الإسلامية في المدرسة العالية معهد القرآن المركز الإمام مالك مكاسر. أطروحة برنامج الماجستير في التربية الإسلامية جامعة المحمدية مكاسر. المشرف الأول روسلي مالي والمشرف الثاني رحمي ديوانتي بالينجكي

أهداف هذه الدراسة هي (١) تحليل استخدام أساليب التعلم الكتب العربية في تعزيز الثقافة الإسلامية في المدرسة العالية معهد القرآن المركز الإمام مالك مكاسر. (٢) دراسة فاعلية أساليب التعلم الكتب العربية في تعزيز الثقافة الإسلامية في المدرسة العالية معهد القرآن المركز الإمام مالك مكاسر. (٣) دراسة نظرة المعلمين والطلاب حول استخدام أساليب التعلم الكتابية العربية في المدرسة العالية معهد القرآن المركز الإمام مالك مكاسر

P هذا البحث هو بحث نوعي من خلال نهج متعدد التخصصات مع طرق جمع البيانات في شكل ملاحظة ومقابلات وتوثيق. يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. تم اختبار صحة البيانات من هذه الدراسة من خلال التثليث، أي التثليث بالمصادر والتقنيات.

وتوصلت نتائج الدراسة إلى ما يلي: (١) تم استخدام أساليب التعلم الكتابي العربي باستخدام كتب "سلسلة" و"نواقض الإسلام" و"ثلاثة الأصول" و"قواعد الأربع"، و"ملخص من كتاب التوحيد"، و"شرح الحديث الأربعين"، و"البدایات في علم القرآن"، التي تم تسليمها بلغة ثنائية من خلال ثلاث مراحل من التنفيذ وهي التخطيط والتنفيذ والتقييم. (٢) فاعلية استخدام أساليب التعلم الكتب العربية في تعزيز الثقافة الإسلامية في المدرسة العالية معهد القرآن المركز الإمام مالك مكاسر فعالة للغاية. (٣) تصور المعلمين والطلاب حول طريقة التعلم الكتابي العربي إيجابي للغاية حيث يؤدي استخدام طريقة التعلم هذه إلى تغييرات من حيث العلوم الإسلامية وتطبيقها.

الكلمات المفتاحية: الفعالية، طرق التعلم، الكتب العربية، الرؤى الإسلامية.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur hanya milik Allah *subhanuhu wa ta'ala. Rab* semesta alam, atas Rahmat dan TaufikNya, Tesis dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Memperkuat Wawasan Keislaman Santriwati di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik”, bisa dirampungkan untuk diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi yang mulia Muhammad *shalallahu alaihi wa sallam*. beserta keluarga, para sahabatnya, *tabi'in, tabiut tabi'in* serta orang-orang yang senantiasa mengikuti beliau di atas keimanan dan ketaatan kepada Allah *'Azza wa Jalla*.

Penyelesaian Tesis ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya, Sarman S.ru'i dan Hatina H. Masuara yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya sepenuh hati. Semoga dedikasi Ayah dan Ibu diberi balasan oleh Allah *Azza wa Jalla* dengan surga Firdaus dan pahala yang berlipat ganda. Kepada nenek saya, Halima, saudara-saudari saya serta seluruh keluarga dan kerabat yang tak mampu saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan perhatian kalian. Semoga Allah *subhanuhu wa ta'ala* senantiasa menjaga dan membalas kebaikan kalian semua dengan sebaik-baik balasan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga tak lupa kami sampaikan kepada berbagai pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yaitu kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Prof. Dr. Irwan Akib, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Rusli Malli, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Megister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, sekaligus selaku pembimbing I tesis ini.
4. Dr. Rahmi Dewanti Palengkey, Lc, M.A. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan Tesis ini.
5. Dr. Hj. Sumiati, M.A. selaku dewan penguji I yang telah memberikan saran dan masukannya guna menyempurnaan tesis ini
6. Dr. Abd Azis Muslimin, M.Pd. selaku dewan penguji II dan Validator Instrumen I Peneliti yang telah memberikan saran dan arahan guna untuk menyelesaikan tesis ini
7. Dr. Ilham Muchtar M., Lc. M.A. selaku Validator Intrumen II yang telah memberikan sumbangsi saran dan masukan untuk penyelesaian Tesis ini.
8. Teman-teman saya tercinta bunda Anita, Ifriani, Selvi Hamriani, Misran, Wahidah, kak Nur Rahmin Hamnar, Asriani dan teman-teman mahasiswa

Megister Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2023.

9. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
10. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu kelancaran Akademik
11. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar
12. Pimpinan dan wakil pimpinan Madrasah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta peserta didik di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar
13. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi

Semoga segala kebaikan dan kerja sama dari semua pihak, baik yang tersebut di atas maupun yang tidak, tercatat sebagai amal jariyah di sisi Allah *subhanahu wa ta'ala*. Tesis ini masih jauh dari sempurna karena karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah *'azza wa jalla*. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan guna melengkapi kekurangan yang terdapat dalam tesis ini, agar dapat memberi manfaat serta menjadi rujukan ilmu bagi semua pihak terutama bagi peneliti.

Makassar, 27 Mei 2025

Penyusun,

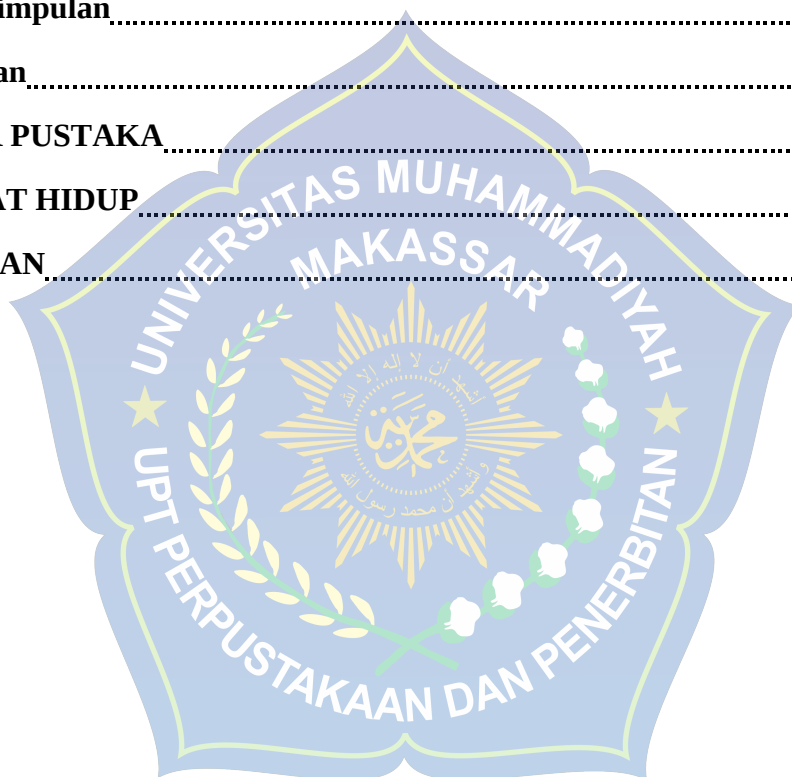
Siti Munawira S.
105011100823

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
المستخلص	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab	9
1. Definisi dan Konsep Dasar Metode Pembelajaran berbasis Buku Berbahasa Arab	10
2. Teori Pembelajaran	16

3. Manfaat Penggunaan Buku Berbahasa Arab dalam Pembelajaran	20
4. Mengukur Efektivitas Metode Pembelajaran dengan Buku Berbahasa Arab	31
C. Penguatan Wawasan Keislaman	35
1. Definisi dan Ruang Lingkup Penguatan Wawasan Keislaman	35
2. Faktor yang Memengaruhi Penguatan Wawasan Keislaman	36
D. Kerangka Pikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	42
1. Jenis Penelitian	42
2. Lokasi Penelitian	42
B. Pengantar Penelitian	43
C. Sumber Data	44
D. Metode Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	46
G. Pengujian Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBEHASAN	49
A. Hasil	49
1. Gambaran Umum Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik	49
2. Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar	53
3. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Menguatkan Wawasan Keislaman Peserta Didik di Pesantren Quran	

Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik.....	62
4. Persepsi Pendidik dan Peserta Didik Tentang Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar.....	69
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
RIWAYAT HIDUP	87
LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar (Bagian Putri).....	50
Tabel IV.2	Jumlah Peserta didik Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar (Bagian Putri).....	51
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Informan.....	89
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	90
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 4	Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	97
Lampiran 6	Hasil Turnitin.....	98
Lampiran 7	Dokumentas.....	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran merupakan faktor penting untuk menyelesaikan proses pendidikan, itulah mengapa terdapat berbagai metode yang ditempuh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Beberapa metode yang digunakan antara lain ceramah, diskusi, penugasan, demonstrasi, dan berbagai pendekatan lainnya. Pemilihan metode dapat dipengaruhi oleh filosofi Pendidikan dan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pendidik. Selain itu, juga dapat dipengaruhi oleh kondisi peserta didik dan bahan ajar yang digunakan. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa metode pembelajaran meliputi beberapa faktor baik dari lingkungan Pendidikan, peserta didik, alat pendidikan maupun, pendidik itu sendiri. Al-Quran sebagai sumber petunjuk dan ilmu bagi umat Islam telah menyebutkan dan memberikan Gambaran tentang beberapa metode yang sangat relevan untuk diaplikasikan dalam pembelajaran diantaranya metode dengan hukmah (بالحكمة), Ceramah (موعظة الحسنه), diskusi, metode keteladanan, metode permisalan, metode membaca (إقرأ), metode pertanyaan dan metode bercerita.¹ Seperti yang disebutkan dalam firman Allah ‘azza wa jalla dalam QS. Al-Maidah: 62 dan QS. Ibrahim:24-25

وَتَرَى كَثِيرًا مِّنْهُمْ يُسَارِعُونَ فِي الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَأَكْلِهِمُ الشَّحْتِ لَيْسَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

¹Liarti Bt Rusli, Metode Pembelajaran Dalam Alquran (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Tarbawi), (Inpiratif Pendidikan, 8(2), 2019), h. 232.

Terjemahnya:

“Kamu akan melihat banyak di antara mereka (Ahlulkitab) berlomba-lomba dalam perbuatan dosa, permusuhan, dan memakan (makanan) yang haram. Sungguh, itulah seburuk-buruk apa yang selalu mereka kerjakan.”²

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ مِّبَادِنٍ رَّحْمَةً وَيُضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

“24) Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimah tayyibah? (Perumpamaannya) seperti pohon yang baik, akarnya kuat, cabangnya (menjulang) ke langit. 25) dan menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan untuk manusia agar mereka mengambil pelajaran.”³

Quran surah al-Maidah menyebutkan perbuatan ahlul kitab yang berlomba-lomba dalam perbuatan dosa, permusuhan dan memakan makanan yang haram yang seluruhnya merupakan perbuatan buruk yang tidak boleh diteladani. Sehingga dari ayat ini kita melihat satu diantara metode yang Allah tunjukkan melalui Al-Quran ialah metode keteladanan, sama halnya dengan metode perumpamaan sebagaimana yang Allah sebutkan pada QS. Ibrahim: 24-25. Salah satu metode pembelajaran yang dipengaruhi oleh tujuan suatu madrasah untuk mengajarkan Islam adalah metode pembelejaraan berbasis buku berbahasa Arab. Dimana metode ini memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk mamahami Islam langsung dari sumber ajaran Islam.

²Al-Qur'an Kemenag In Ms Word dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

³Al-Qur'an Kemenag In Ms Word dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Islam merupakan agama yang menyeru kepada manusia untuk senantiasa menggunakan akalnyanya dalam memikirkan, merenungi dan memahami ayat-ayat Allah serta tanda-tanda kebesaran-Nya. Allah *subhanahu wata'ala* berfirman dalam QS. An-Nisa: 82 dan QS. Muhammad: 24,

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

Terjemahnya:

“Tidakkah mereka menadaburi Al-Qur'an? Seandainya (Al-Qur'an) itu tidak datang dari sisi Allah, tentulah mereka menemukan banyak pertentangan di dalamnya.”⁴

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالًا

Terjemahnya:

“Tidakkah mereka merenungkan Al-Qur'an ataukah hati mereka sudah terkunci?”⁵

Akal menjadi syarat agar seseorang dapat memahami sesuatu, sehingga amalannya menjadi baik dan sempurna. Itulah mengapa orang yang berakal dibebani syari'at (*mukallaf*) dan tidak berlaku bagi orang yang akalnya tidak berfungsi dengan baik seperti pada orang gila. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda dalam sebuah hadits Riwayat Abu Daud yang dishahihkan oleh syaikh Al-Albani:

رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَخْتَلِمَ وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ

Artinya:

⁴Al-Qur'an Kemenag In Ms Word dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

⁵Al-Qur'an Kemenag In Ms Word dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

“Pena diangkat (dibebaskan) dari tiga golongan: 1) orang yang tidur sampai dia bangun, 2) anak kecil sampai mimpi basah (baligh) dan 3) orang gila sampai ia kembali sadar (berakal).”⁶

Akal menjadi salah satu nikmat yang Allah anugerahkan kepada manusia untuk dapat belajar, menambah wawasan dan meningkatkan *skill* serta kemampuan bertahan hidup. Maka sudah selayaknya akal ini terus diasah dan digunakan untuk belajar dan menambah wawasan terutama wawasan keislaman agar setiap individu menjadi pribadi yang lebih baik dari waktu ke waktu. Bagi peserta didik yang merupakan generasi penerus peradaban, memperkuat wawasan keislaman menjadi hal yang sangat penting bagi mereka sebab wawasan keislaman yang kuat dan luas dapat membentuk karakter, moral, dan pemahaman yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Bab 2 pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁷

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik, khususnya di satuan pendidikan Madrasah. Dimana, salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik di madrasah adalah kemampuan memahami sumber-sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an, Hadis, dan

⁶Rumaysho, *Mendudukan Akal pada Tempatnya*, <https://rumaysho.com/776-mendudukan-akal-pada-tempatnya.html>. (06 Desember 2024)

⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasiona, h. 4.

literatur klasik dalam Bahasa Arab. Di lingkungan madrasah, Bahasa Arab tidak hanya menjadi alat komunikasi, akan tetapi juga menjadi sarana untuk memahami ajaran Islam secara autentik karena seluruh sumber referensi keislaman ditulis dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, penggunaan buku berbahasa Arab sebagai media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan dan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap Bahasa Arab dan ajaran Islam itu sendiri.

Ulama terdahulu dalam menulis karya-karya buku mereka, seperti buku Tafsir, Hadits, dan Fiqih senantiasa menautkan dengan kaidah-kaidah dan tata Bahasa Arab seperti Nahwu, Shraf, Bayaan (Penjelasan) dan Ma'aniy (Makna). Hal ini dapat kita temukan ketika mereka memberikan penjelasan tentang maksud ayat-ayat Al-Quran dan redaksi Hadits Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam*. Tujuannya untuk meneliti secara mendalam makna dan maksud dari ayat dan Hadist tersebut.⁸ Buku berbahasa Arab sebagai sumber informasi dapat menyediakan materi yang terstruktur dan mendalam tentang ilmu Islam, juga membantu peserta didik untuk memahami Bahasa Arab sebagai alat untuk mendalami buku yang digunakan. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab, diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami buku-buku yang menjadi sumber ilmu Islam dan mengantarkan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan

⁸Ahmad Zaki Yamani, *Keterpaduan Bahasa Arab dan Integrasinya Dengan Mata Kuliah Ilmu-Ilmu Keislaman pada STIT Darul Ulum Kotabaru*, (Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan, 13(1), 2022), h. 99.

sehari-hari. Akan tetapi, penggunaan buku berbahasa Arab sebagai media pembelajaran menimbulkan beberapa tantangan, dimana peserta didik sering kali mengalami kesulitan memahami isi buku berbahasa Arab yang materinya kompleks, terutama jika metode mengajar yang digunakan pendidik tidak disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, untuk memastikan bagaimana penggunaan buku berbahasa Arab ini benar-benar berkontribusi pada penguatan wawasan keislaman peserta didik, peneliti tertarik untuk menganalisis efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dalam menguatkan wawasan keislaman di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar?
2. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dalam menguatkan wawasan keislaman peserta didik di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik?
3. Bagaimana persepsi pendidik dan peserta didik tentang penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar

2. Untuk mengkaji efektivitas metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dalam menguatkan wawasan keislaman peserta didik di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik
3. Untuk mengkaji persepsi pendidik dan peserta didik tentang penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam spesifiknya tentang bagaimana penggunaan metode pembelajaran dengan buku berbahasa Arab untuk menguatkan wawasan keislaman peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan keilmuan bagi pendidik-pendidik Pendidikan Agama Islam serta bagi siapa saja yang membaca dan mendapat manfaat dari penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa tambahan ilmu pengetahuan yang nantinya yang dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pihak sekolah untuk dapat memaksimalkan program-program pengajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di sekolah dengan sistematis dan efektif sehingga para peserta didik dapat menambah dan memperkuat wawasan ilmu Islam mereka dengan baik. Serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan yang dapat dijadikan rujukan bagi pihak sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian yang dilakukan peneliti, berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Ahmad Zaki Yamani (2022)	Keterpaduan Bahasa Arab dan Integrasinya dengan Mata Kuliah Ilmu-Ilmu Keislaman pada STIT Darul Ulum Kotabaru	Menekankan pada pentingnya keterpaduan dan integrasi Bahasa Arab dengan mata kuliah ilmu-ilmu Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru agar mahasiswa tidak hanya mempelajari Bahasa Arab akan tetapi juga mendapatkan pengalaman dan manfaat dalam hubungan antara Bahasa Arab dengan mata kuliah ilmu-ilmu keagamaan
2	Arsyad Muhammad Ali Ridho, Ahmad Dika Purnama dan Hafidz Shiddiq Hamonangan Lubis. (2023)	Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam	Hasil penelitian ini bahwa Bahasa Arab memiliki urgensi dalam mendalami agama Islam disebabkan oleh: 1) sumber utama ajaran agama Islam berbahasa Arab, 2) karya-karya Ulama yang membahas ilmu agama tertuliskan dalam Bahasa Arab, 3) kajian ilmu akan lebih bernilai bila didasarkan dengan dalil-dalil berbahasa Arab dan minimnya sarjana muslim yang ahli dalam Bahasa Arab
3	Ambo Pera Aprizal (2021)	Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam	Hasil penelitian menunjukkan tentang eksistensi Bahasa Arab dalam berbagai aspek, baik sebagai bahasa wahyu, bahasa ibadah maupun bahasa komunikasi internasional. Sehingga mempelajarinya adalah salah satu kunci utama untuk membuka pintu ilmu pengetahuan, baik bidang agama, sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan

4	Fitri Setyo Rini, Istiqomah, Nikianaku Seisagita Ardyana dan Nurul Dwijayanti (2024)	Analisis Isi Nasehat Syaikh Abdussalam Asy-Syuwa'ir "Pentingnya Mempelajari Bahasa Al-Qur'an" Di Channel Youtube Yufid.TV"	Hasilnya menunjukkan pentingnya keilmuan agama Islam baik digunakan dalam memahami teks-teks primer umat Islam yaitu Al-Qur'an maupun teks-teks sekunder seperti Fikih, Akidah, Akhlaq dan ilmu pengetahuan lainnya dimana penelitian ini memfokuskan pada isi nasehat yang disampaikan oleh Syaikh Abdussalam Asy-Syuwai'ir pada channel youtube yufid.tv
Perbedaan dengan Penelitian ini			Penelitian sebelumnya tidak membahas secara spesifik penggunaan metode pembelajaran dengan buku berbahasa Arab serta pengaruhnya terhadap penguatan wawasan keislaman. Dan penelitian ini berbeda dari segi metode, tempat penelitian, tujuan dan hasil penelitian yang ingin dicapai

B. Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab

Metode pembelajaran berbasis buku merupakan cara yang umum digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan buku teks maupun modul dalam pembelajaran sebagai sumber utama memudahkan guru untuk menyampaikan materi secara sistematis dan terarah, memudahkan peserta didik memahami materi lebih cepat serta memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri. Penggunaan buku dalam proses pembelajaran telah diterapkan diseluruh satuan Pendidikan yang tentunya sejalan dengan kurikulum yang berlaku pada masing-masing satuan Pendidikan tersebut.⁹ Di antara fungsi dari pembelajaran berbasis buku yaitu: memberikan sudut pandang tentang materi yang disajikan, menyediakan pokok-pokok materi sebagai

⁹Gustini Rahmawati, *Buku Teks Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung*, (EDULIB: Journal Of Library and Information Science, 5(1), 2015), h. 105.

landasan untuk berpikir ilmiah, memberikan rujukan untuk dapat melakukan kajian yang lebih mendalam, beberapa buku menyediakan latihan-latihan untuk meningkatkan kompetensi motorik siswa dan menjadi landasan untuk melakukan evaluasi.¹⁰

Pada satuan Pendidikan madrasah penggunaan metode pembelajaran berbasis buku terutama buku Berbahasa Arab merupakan metode pembelajaran yang umum dan menjadi ciri khas Pendidikan di madrasah, terutama untuk pembelajaran Bahasa Arab. Berikut definisi dan konsep dasar metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab:

1. Definisi dan Konsep Dasar Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode dalam Bahasa Arab disebut طريقة (Tariqah) yang artinya jalan, sistem, cara atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Metode berasal dari bahasa Latin “meta” yang artinya melalui dan “hodos” yang artinya jalan atau cara. Secara istilah adalah suatu cara atau sistem yang mengatur suatu tujuan. Jadi, metode dapat diartikan sebagai seperangkat cara yang dilakukan oleh pendidik untuk mentransfer ilmu atau menyampaikan ilmu kepada peserta didiknya yang berlangsung selama proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran.¹¹ Adapun pembelajaran merupakan proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan

¹⁰Fatahillah dan Jean Amorie, *Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Kewarganegaraan Siswa SD Kelas Rendah*, (Jouese: *Journal of Elementary School Education*, 2(2), 2022), h.113.

¹¹Nisa Hafzhiyah Hasibuan, dkk, *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran*, (Counselia; *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 2024), h. 203-208. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>

belajar. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pendidik agar terlaksana proses perolehan pengetahuan dan ilmu, pembentukan sikap dan kepercayaan serta penguasaan kemahiran dan tabiat pada peserta didik.¹² Metode pembelajaran dapat dimaknai sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³ Berikut beberapa pendapat Ahli tentang pengertian metode pembelajaran:

- 1) Trianto berpendapat bahwa metode pembelajaran merupakan strategi pengajaran atau tata cara yang dilakukan pendidik guna membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Sardiman berpendapat bahwa metode pembelajaran merupakan teknik atau cara yang digunakan pendidik untuk memfasilitasi proses pembelajaran.
- 3) Siswadi berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan praktis dan nyata guna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang dilakukan pendidik untuk memfasilitasi proses pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran menjadi salah satu komponen utama untuk

¹²Wikipedia, *Pembelajaran*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>. (04 Desember 2024).

¹³Safrur Riza dan Barrulwalidin, *Ruang Lingkup Metode Pembelajaran*, (Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education, 1(2), 2023), h. 123. <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.157>

¹⁴Nisa Hafzhiyah Hasibuan, dkk, *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran*, h. 208.

menciptakan pembelajaran yang efektif. Dimana pendidik dapat memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang menarik, peserta didik menjadi lebih partisipatif, aktif dan pembelajaran menjadi lebih berkesan.¹⁵ Ruang lingkup metode pembelajaran mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan pengajaran. Metode pembelajaran yang baik perlu mempertimbangkan berbagai karakteristik peserta didik, berupa kebutuhan belajar, motivasi, bakat, minat, dan kemampuan kognitif. Selain itu, metode pembelajaran juga perlu memfasilitasi penguasaan keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik.¹⁶

b. Pengertian Buku Berbahasa Arab

Buku, pustaka atau dalam Bahasa Arabnya كتاب (kitab) merupakan himpunan atau kumpulan kertas atau lembaran yang mengandung tulisan. Kumpulan ini dijilid atau dihimpun menjadi satu pada salah satu ujungnya yang dapat berisi tulisan, gambar atau sebuah karangan fiksi. Setiap sisi dari lembaran kertas pada buku dinamakan halaman. Seiring perkembangan dunia informatika, saat ini juga dikenal istilah bukel atau *e-book* yang membutuhkan perangkat berupa komputer, tablet atau telepon seluler dan perangkat elektronik lainnya yang menggunakan perangkat lunak atau *software* tertentu untuk membuka dan membacanya. Singkatnya dapat disebut dengan buku elektronik atau buku non fisik.¹⁷

¹⁵Aisyah Nuramini, dkk, *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*, (Cet. I; PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Bengkulu, 2024), h. 1

¹⁶Safrur Riza dan Barrulwalidin, *Ruang Lingkup Metode Pembelajaran*, h. 123.

¹⁷Wikipedia, *Buku*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Buku>. (04 Desember 2024)

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berhubungan dan berinteraksi dengan berbagai keperluan dan motivasi yang mereka miliki. Secara bahasa “Arab” adalah tanah tandus atau pendidkn sahara yang di tanahnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh. Secara istilah Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sejumlah manusia yang berdomisili di atas Negeri Pendidkn Sahara, Jazirah Arabiyah.¹⁸ Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang tinggi di antara bahasa-bahasa dunia, bahasa utama dalam Ilmu Islam dan banyak digunakan di negara-negara berbeda di seluruh dunia. Bahasa Arab menjadi bahasa yang Allah *subhanahu wata’ala* pilih diantara bahasa-bahasa dunia untuk menjelaskan syariat.¹⁹ Menurut Wikipedia Bahasa Arab adalah salah satu bahasa *Semit Tengah*, yang termasuk dalam rumpun Bahasa *Semit*²⁰ dan berkerabat dengan Bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa *Neo-Arami* (merupakan suatu bahasa Semit yang dituturkan di Timur Tengah). Bahasa Arab sendiri menjadi bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa yang digunakan dalam ibadah-ibadah umat Islam karena merupakan satu-satunya yang bahasa yang digunakan Al-Quran, Hadits dan dzikir. Bahasa Arab menjadi bahasa yang memiliki lebih banyak penutur dibandingkan bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit yang dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang

¹⁸Ambo Pera Aprizal, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal (Pendidikan Guru, 2(2), 2021), h. 88.

¹⁹Syarifullah Munib, *Makānu Al-Lughah Al-‘Arabiyah Baina Al-Lugāt*, (t.Cet; Fakultas Adāb Jurusan Bahasa Arab, 2021), h.3.

²⁰Bahasa *Semit* Adalah Sebuah Kelompok Bahasa Yang Dipertuturkan Oleh Lebih Dari 200 Juta Jiwa, Terutama Di Timur Tengah, Afrika Utara Dan Afrika Timur. Rumpun Ini Merupakan Cabang Dari Rumpun Timur Laut Bahasa Afro-Asia Dan Merupakan Satu-Satunya Cabang Yang Juga Dipertuturkan Di Asia.

sebagai bahasa Ibu atau bahasa pertama, yang mayoritasnya tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Secara geografis penyebarannya, percakapan Bahasa Arab memiliki banyak variasi (dialek), diantara dialeknya bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. Untuk Bahasa Arab Modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 subbahasa dalam ISO 639-3.²¹ Sedangkan Bahasa Arab Baku (sering kali disebut Bahasa Arab Sastra) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas, pemerintahan, tempat kerja serta media massa.²²

Berdasarkan pengertian dari buku dan Bahasa Arab di atas peneliti menyimpulkan bahwa buku berbahasa Arab merupakan himpunan kertas atau lembaran tulisan yang ditulis menggunakan bahasa sejumlah manusia yang berdomisili di Jazirah Arabiyah. Dalam penelitian ini buku berbahasa Arab yang dimaksud adalah buku yang ditulis oleh ulama-ulama ahli Tafsir, Hadits, Fiqih dan buku-buku klasik ulama yang berisi tentang ajaran Islam.

c. Definisi Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab

Berdasarkan penjelasan di atas metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi melalui penggunaan buku dari sumber asli ajaran Islam, dalam hal ini buku klasik ulama berbahasa Arab sebagai media utama pembelajaran. Artinya buku

²¹ISO 639-3 adalah salah satu standar internasional mengenai pengkodean bahasa di dunia. iso 639 terdiri dari beberapa bagian, dua diantaranya aktif dipublikasikan hingga saat ini, sementara bagian yang lain masih dikembangkan.

²²Wikipedia, *Bahasa Arab*, [https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Bahasa_Arab#:~:Text=Bahasa%20Arab%20\(%5Bal%20%CA%95ara%CB%88bij%CB%90a%5D,Bahasa%2Dbahasa%20Neo%2darami.](https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Bahasa_Arab#:~:Text=Bahasa%20Arab%20(%5Bal%20%CA%95ara%CB%88bij%CB%90a%5D,Bahasa%2Dbahasa%20Neo%2darami.) (21 Agustus 2024)

berbahasa Arab berfungsi sebagai alat bantu utama dalam proses belajar. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan, baik dari segi bahasa maupun isi dan konteks budaya yang ada dalam teks.

d. Konsep Dasar Metode Pembelajaran berbasis Buku Berbahasa Arab

Konsep dasar pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dapat dijelaskan dalam beberapa poin berikut:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan utama dari metode ini adalah agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan mendalam dan autentik tentang ilmu Islam dan membantu peserta didik untuk menguasai Bahasa Arab melalui pembacaan dan pemahaman teks dalam buku. Dengan pengetahuan Islam dan Bahasa Arab tersebut diharapkan peserta didik mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pendekatan

Pendekatan dalam metode dapat dilakukan melalui Pembelajaran yang menggunakan buku sebagai sumber utama informasi dan latihan serta interaksi aktif peserta didik untuk mendorong mereka berdiskusi dan bertanya mengenai isi buku untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis.

3) Metode pembelajaran

Beberapa metode yang dapat diterapkan pada pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini antara lain yaitu dengan metode Ceramah, dimana Pendidik menjelaskan materi yang terdapat dalam buku secara lisan. Metode Diskusi, dimana peserta didik diajak berdiskusi mengenai konten buku untuk memperdalam

pemahaman dan pengetahuan mereka dan Metode Tanya Jawab yaitu pendidik menyediakan sesi tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibaca.²³

4) Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami materi dari buku berbahasa Arab yang diajarkan. Hal ini dapat dilakukan melalui Ujian tertulis untuk menguji kemampuan membaca dan memahami isi teks. Juga dapat dilakukan melalui presentasi, dimana peserta didik dapat mempresentasikan salah satu bagian atau tema tertentu dari buku yang mereka pelajari.²⁴

2. Teori Pembelajaran

a. Teori Pembelajaran Terpadu (*Content and Language Integrated Learning/CLIL*)

Teori ini pertama kali dikenalkan oleh David Marsh pada tahun 1994. *Content and Language Integrated Learning (CLIL)* adalah suatu pendekatan Pendidikan yang memiliki fokus ganda yaitu penggunaan bahasa tambahan dan content atau isi yang disampaikan melalui bahasa tersebut. CLIL merupakan pembelajaran dimana peserta didik belajar menggunakan bahasa baru yang bukan merupakan bahasa mereka. Dengan menekankan pada dua elemen dalam pembelajaran yakni subjek, yaitu mata

²³Fkipuniska, *Macam Macam Metode Pembelajaran, Pengertian, Jenis, Dan Contohnya*, <https://fkipuniska.ac.id/macam-macam-metode-pembelajaran-pengertian-jenis-dan-contohnya/> (06 Desember 2024)

²⁴Mukhtar I Miolo, dkk, *Pelatihan Nahwu dan Bahasa Al-Qur'an: Membangun Kemampuan Berbahasa Arab dengan Mind Mapping pada MAN 1 Kotamobagu*, (Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 2023), h. 14.

pelajaran akademik peserta didik dan media pengajaran, dalam hal ini bahasa yang digunakan untuk menjelaskan subjek.²⁵

Pendekatan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) dimanfaatkan sebagai landasan untuk mengintegrasikan materi pembelajaran, yang bermuatan 4C yakni: a) *content* (materi), dalam hal ini merupakan muatan yang terdapat dalam teks yang dibaca, b) *communication*, dalam hal ini yaitu meningkatkan keterampilan peserta didik menggunakan bahasa asing tersebut baik secara lisan maupun secara tertulis, c) *cognition*, dalam hal ini yaitu mengembangkan kemampuan berpikir dan memahami bacaan peserta didik menggunakan teks berbahasa asing tersebut. d.) *culture* (kebudayaan), dalam hal ini memanfaatkan budaya sebagai muatan isi genre teks yang dibaca, dengan tujuan agar peserta didik memahami budaya dan nilai-nilai kearifan yang menjadi ciri khas dari tempat asal bahasa tersebut.²⁶ Karakteristik dari CLIL yaitu bahasa ibu yang didukung dan dihormati oleh peserta didik, Pendidik yang Multilingual dan Bilingual, *Integrated Dual Language Option Program* merupakan program pilihan dua Bahasa terpadu yang dianggap efektif, Stabilitasnya staf pengajaran dalam jangka Panjang, Keterlibatan orang tua sangat penting, Upaya dari semua pihak yang terlibat, Profil dan pelatihan pendidik, Visi dan tujuan yang tinggi dan materi.²⁷

²⁵Nisrina Naurotuzahiyah, *Implementasi Clil (Content And Language Integrated Learning) Pada Proses Pembelajaran Science Kelas Iii Di International Islamic School Magetan*, (Diss. Universitas PGRI Madiun, 2024), h. 9.

²⁶Ahmad Fadilah, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas IV SDN 86 Kaur*, (Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 6(1), 2023), h. 90. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v6i1.19439>

²⁷Nisrina Naurotuzahiyah, *Implementasi Clil (Content And Language Integrated Learning) Pada Proses Pembelajaran Science Kelas Iii Di International Islamic School Magetan*, h.10-14

b. Teori Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Teori ini pertama kali diperkenalkan Howard Barrows dan M. Tamblyn pada tahun 1968. Mulai berkembang dan dikenal secara luas pada tahun 1980-an. Teori pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan teori pembelajaran yang menggunakan masalah dalam konteks nyata (autentik) yang bersifat terbuka dan tidak terstruktur sehingga memungkinkan peserta didik untuk berfikir kritis, mengembangkan ketarampilan menyelesaikan masalah, sekaligus membangun pengetahuan baru.

Model pembelajaran ini, memunculkan suatu masalah sebagai kondisi dimana peserta didik dapat memecahkan masalah dengan mengambil keputusan dari setiap permasalahan yang ada. Dimana hal ini, dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik yang mendorong mereka untuk memperoleh pengetahuan baru dalam diri mereka, dengan mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah. Tujuan Problem Based Learning adalah membentuk peserta didik menjadi pembelajar yang mandiri, menggali daya kreativitas mereka dalam berpikir dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Karakteristik pembelajaran berbasis masalah ini antara lain yaitu melalui kegiatan kolaboratif, diposisikan sebagai pemecah masalah, mendorong untuk mampu menemukan masalah dan mengelaborasinya dengan mengajukan dugaan-dugaan dan merencanakan penyelesaian, difasilitasi agar dapat mengeksplorasi berbagai alternative penyelesaian dan implikasinya serta mengumpulkan dan mendistribusikan informasi, dilatih untuk terampil menyajikan temuan serta

membiasakan untuk merefleksikan tentang efektivitas cara berfikir mereka dan menyelesaikan masalah.²⁸

c. Teori Pembelajaran Konstruktivisme sosial

Pada tahun 1966, Jerome Bruner memperkenalkan konstruktivisme sebagai istilah yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui pengalaman dan refleksi. pemikiran ini, berdasarkan konsep teori kognitif yang dikenal dengan istilah konstruktivisme kognitif. Pembelajaran konstruktif mendorong menggunakan metode praktik langsung untuk memperoleh pengetahuan, melakukan refleksi dan berdiskusi di kelas. tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menggali pemahamannya melalui bertanya dan eksplorasi. Seiring waktu, perspektif ini berkembang menjadi konstruktivisme sosial, yang diperkenalkan oleh Lev Vygotsky pada tahun 1968.²⁹

Teori konstruktivis sosial menyatakan bahwa bahasa dan budaya adalah kerangka utama yang digunakan orang untuk berkomunikasi dan memahami realitas. Menurut Vygotsky, bahasa dan budaya memengaruhi perkembangan kognitif dan persepsi lingkungan. Penggunaan bahasa mengarah pada interpretasi dan integrasi konsep pembelajaran melalui pengalaman dan konteks budaya. Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan bukan sekedar aktivitas individu, melainkan hasil kerja sama dan kolaborasi dalam suatu komunitas dengan bahasa dan makna yang sama. Struktur

²⁸Mufidah Inayati, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran PAI; Teori David Ausubel, Vigotsky, Jerome S. Bruner*, (Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan, 7(2), 2022) h. 146-148. <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4875>

²⁹Fauziah Nasution dkk, *Pembelajaran dan Konstruktivis Sosial*, (Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(12), 2024), h. 838.

kognitif jenis ini jika diterapkan di tingkat masyarakat akan mendorong pembelajaran kooperatif dengan bantuan fasilitator atau interaksi antar peserta didik. Piaget dan Vygotsky, dua tokoh terkemuka dalam teori konstruksi sosial, mempunyai pandangan berbeda mengenai metode pembelajaran dari perspektif konstruksi sosial. Menurut Piaget, kehidupan sosial itu penting, namun menurut Vygotsky, individulah yang penting.³⁰

3. Manfaat Penggunaan Buku Berbahasa Arab dalam Pembelajaran

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran, kitab suci umat Islam. Menguasai Bahasa Arab memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan autentik tentang ajaran Islam. Bagi umat Islam yang wajib mempelajari dan mengamalkan Islam, kemampuan membaca dan memahami teks-teks keagamaan dalam bahasa aslinya sangat penting. Al-Quran merupakan salah satu sumber asli ajaran Islam dan Allah menurunkannya dengan menggunakan Bahasa Arab. Allah *Subhanahu wata'ala* berfirman dalam Qs Az-Zukhruf/43:3

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Kami menjadikan Al-Quran dalam Bahasa Arab agar kamu mengerti.”³¹

³⁰Fauziah Nasution dkk, *Pembelajaran dan Konstruktivis Sosial*, h. 839.

³¹Tim Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān Dan Terjemahnya*, (t. Cet; Cordoba: Bandung, 2017), h. 489.

Bahasa Arab tidak hanya menjadi wasilah dalam memahami Al-Quran tapi juga dalam memahami literatur-literatur Islam klasik. Banyak karya-karya penting dalam bidang teologi, hukum, dan filsafat Islam ditulis dalam Bahasa Arab. Olehnya, menguasai bahasa ini membuka akses ke literatur asli yang belum banyak tersedia dalam terjemahan. Bahasa Arab yang merupakan bahasa Nabi Muhammad *shollahu 'alaihi wasallam* dan bahasa verbal para sahabat *Radiaullahu 'anhum*, memungkinkan kita untuk mengerti dan memahami Hadits Nabi *shollahu 'alaihi wasallam* berdasarkan pemahaman para sahabat atau *salaful ummah*. Sama halnya dengan kitab-kitab fikih yang tertulis dalam Bahasa Arab. Sehingga, penguasaan Bahasa Arab menjadi pintu gerbang dalam memahami berbagai warisan keilmuan Islam. Selain itu, Bahasa Arab mempunyai susunan kata yang tidak banyak. Mayoritas terdiri dari tiga huruf saja. Hal tersebut akan mempermudah pemahaman dan pengucapannya. Bahasa Arab juga memiliki keindahan dalam kosakata Arab, yang memungkinkan orang yang mencermati ungkapan dan kalimat dalam Bahasa Arab akan merasakan sebuah ungkapan yang indah dan jelas, tersusun dengan kata-kata yang ringkas dan padat.³²

Bahasa Arab akan memudahkan dalam menguasai ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu Islam, sebab secara historis peradaban Islam, warisan intelektual muslim sangat berlimpah dengan Bahasa Arab. Bahasa Arab akan membantu dalam meningkatkan dan mengasah ketajaman berpikir. Mempelajari dan memperdalam Bahasa Arab dapat meningkatkan daya pikir seseorang, sebab Bahasa

³²Fathoni, Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah, (Modeling, 8(1), 2021), h.147.

Arab terdiri dari susunan bahasa yang sangat indah dengan perpaduan antar kalimat yang serasi. Perpaduan teori nahwu, mulai dari *marfu'at*, *manshubat*, *majruratul asma'*, dan semisalnya sangatlah diperlukan untuk diaplikasikan dan diolah dalam waktu yang singkat pada benak seseorang yang sedang membaca sebuah buku berbahasa Arab dari buku para ulama untuk dapat memahami dan melafalkan makna teks kitab yang dibaca dengan benar, Proses berpikir seperti ini yang kemudian secara bertahap akan mengasah kemampuan berfikir dan analisis seseorang.³³ Maka pantaslah apabila Umar bin Al-Khatthab *radhiyallahu 'anhu* berkata,

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا تُنَبِّتُ الْعَقْلَ وَتَزِيدُ فِي الْمُرُوءَةِ

Artinya:

“Pelajarilah Bahasa Arab, karena sesungguhnya Bahasa Arab itu dapat mengokohkan akal dan menambah kehormatan.”³⁴

Mempelajari Bahasa Arab juga memengaruhi pembinaan akhlak yang berkaitan terhadap penguasaan Bahasa Arab, karena Al-Quran, Hadits dan buku-buku ulama yang berbahasa Arab senantiasa menggunakan bahasa dan kalimat yang indah dan beradab. Tentunya dibuktikan dari corak penulisan dan kalimat yang digunakan. Selain itu, orang yang belajar Bahasa Arab dengan tujuan yang benar yaitu agar dapat memahami Al-Quran dan As-Sunnah kemudian mengamalkan keduanya dengan sebaik-baiknya akan terus termotivasi untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab tafsir, syarah Hadist, Fiqih, fatwa ataupun ucapan para sahabat, tabi'in,

³³Arsyad Muhammad Ali Ridho dkk, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*, (ICONITIES: International Conference On Islamic Civilization And Humanities, 2023), h. 597-599.

³⁴Muslim, *Keistimewaan Bahasa Arab (7)*, <https://Muslim.Or.Id/31351-Keistimewaan-Bahasa-Arab-7.Html>. (28 Agustus 2024)

tabi'ut tabi'in serta fatwa para ulama. Bahkan akan terdorong mempelajari sirah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, para sahabat, dan generasi *salafush shaleh* lainnya. Yang kemudian dengan Semua bacaan tersebut, akan sangat berpengaruh besar dalam pembentukan akhlaq dan karakter baik serta revolusi mental pelajar yang membacanya.³⁵ Syaikh Islam Ibnu Taimiyah berkata bahwa:

اعْلَمْ أَنَّ اعْتِيَادَ اللَّغَةِ يُؤَثِّرُ فِي الْعَقْلِ وَ الْخَلْقِ وَ الدِّينِ تَأْثِيرًا قَوِيًّا بَيِّنًا، وَ يُؤَثِّرُ أَيْضًا فِي مِشَاهَةِ صَدْرِ هَذِهِ الْأُمَّةِ مِنَ الصَّحَابَةِ وَ التَّابِعِينَ وَ مِشَابَتِهِمْ تَزِيدُ الْعَقْلَ وَ الدِّينَ وَ الْخَلْقَ.

Artinya:

“Ketahuilah bahwa membiasakan berbahasa Arab akan sangat memengaruhi kekuatan akal, akhlak (moral) dan agama (seseorang) dengan pengaruh yang begitu kuat lagi nyata. Demikian pula akan memberikan efek positif berupa mendorong upaya meneladani generasi awal umat ini dari kalangan sahabat, tabi'in dan menirukan mereka. Sedangkan meniru mereka akan meningkatkan kekuatan akal, agama, dan akhlak”.³⁶

Olehnya, Bahasa Arab menjadi sarana untuk membentuk moral luhur, dan memperbaiki perangai buruk seseorang. Al-Quran dan Bahasa Arab merupakan sumber ilmu bagi setiap muslim, terutama bagi seorang akademis Muslim, bagi pendakwah tanpa menguasai kedua hal ini, ia tidak akan mampu menyampaikan ajaran Islam sesuai dengan isi Al-Quran dan Hadist Rasul berdasarkan pemahaman *salafus as-sholih*, hal ini karena keduanya telah merupakan fondasi dalam kehidupan para akademik Islam.³⁷ Pesan dari Syaikh Abdussalam Asy-Syuwa'ir bahwa mempelajari ilmu sintaksis (Ilmu tatakalimat yang menguraikan hubungan antar unsur bahasa untuk

³⁵Arsyad Muhammad Ali Ridho dkk, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*, h. 597-599.

³⁶Muslim, *Keistimewaan Bahasa Arab* (7), <https://Muslim.Or.Id/31351-Keistimewaan-Bahasa-Arab-7.Html>. (28 Agustus 2024)

³⁷Arsyad Muhammad Ali Ridho dkk, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*, h. 597-599.

membentuk sebuah kalimat) dan morfologi (salah satu bagian ilmu bahasa yang mengkhususkan diri untuk mempelajari, menganalisis, atau menjelaskan bentuk atau struktur kata yang menampakkan unit-unit lebih kecil yang merupakan unsur-unsur atau bagiannya) dalam memahami Al-Quran diperlukan agar dapat terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami isi ayat-ayat Al-Quran. Mempelajari ilmu sintaksis dan morfologi Bahasa Arab menjadi langkah yang sangat penting bagi umat Islam dalam upaya mendalami dan memahami Al-Quran guna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan akurat dalam menangkap pesan-pesan Ilahi agar tidak terjadi kesalahan yang melenceng dari prinsip-prinsip agama Islam.³⁸

Bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa lisan, tapi juga telah menjadi sumber bahasa tulisan, olehnya dengan sumber inilah Bahasa Arab telah menciptakan tradisi ilmiah dikalangan Islam. Berdasarkan sejarah peradaban Islam, Bahasa Arab telah membuktikan urgensinya di dalam Islam melalui karya-karya fenomenal ulama-ulama di berbagai bidang seperti bidang Hadist, Tafsir, Akidah, Fikih dan dibidang ilmu-ilmu keislaman yang lainnya. Tidak hanya itu, sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu ilmu keislaman baik tentang kebudayaan Islam maupun sejarahnya telah tertulis dengan menggunakan Bahasa Arab, maka sebagai umat Islam terlebih lagi para ilmuwan atau akademis muslim sangatlah penting untuk menguasai Bahasa Arab guna

³⁸Fitri Setyo Rini dkk, *Analisis Isi Nasehat Syeikh Abdussalam Asy-Syuwa'ir "Pentingnya Mempelajari Bahasa Al-Qur'an"* Di Channel Youtube Yufid.TV, (Ta'bir Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Ilmu Kebahasaaraban, 2(1), 2024), h. 5.

memahami agama Islam.³⁹ Bahasa Arab juga menjadi kunci untuk memahami dan menghargai warisan budaya yang kaya dari dunia Arab. Baik berupa sastra klasik, puisi dan seni yang berpengaruh signifikan terhadap peradaban Islam. Menguasai Bahasa Arab memungkinkan pemahaman yang lebih luas terkait politik dan sejarah di Timur Tengah dan sekitarnya yang merupakan wilayah-wilayah yang berperan penting dalam sejarah dunia. Diantara kelebihan Bahasa Arab dari bahasa lainnya yaitu:

- a. Bahasa Arab adalah bahasa yang sempurna dan universal. Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam QS. As-Syu'ara/26: 192-195

وَأَنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَلَمِينَ ۖ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ۖ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ۖ لَا بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ۖ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya ia (Al-Quran) benar-benar diturunkan Tuhan semesta alam (192). Ia (Al-Quran) dibawa turun oleh Ruhulamin (Jibril) (193). (Diturunkan) ke dalam hatimu (Nabi Muhammad) agar engkau menjadi salah seorang pemberi peringatan (194). (Diturunkan) dengan Bahasa Arab yang jelas (195).”⁴⁰

Ibnu Katsir dalam kitabnya menjelaskan tentang maksud dari ayat di atas yaitu: Maksudnya bahwa Al-Qur'an ini adalah (wahyu) yang Kami turunkan kepadamu dengan lisan (bahasa)mu (yaitu) Bahasa Arab yang fasih, sempurna, universal agar Al-Qur'an menjadi jelas, terang, lagi gamblang, memutuskan udzur, menegakkan hujjah dan sebagai dalil yang menunjukkan kepada tujuan yang dimaksud.” Dan di antara makna (مُبِين) pada ayat di atas ialah bahasa yang memiliki ciri khasnya mampu

³⁹Arsyad Muhammad Ali Ridho dkk, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*, h. 598

⁴⁰Al-Qur'an Kemenag In Ms Word dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

menjelaskan makna yang dimaksud oleh pembicara. Salah satu ulama bahasa bernama Ibnu Faris mengatakan “Ketika Allah Ta’ala memilih Bahasa Arab untuk menjelaskan (firman-Nya), menunjukkan bahwa bahasa-bahasa yang lainnya, kemampuan, dan tingkatannya di bawah Bahasa Arab”.⁴¹

b. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling efektif untuk menyampaikan gagasan

Ahli tafsir Ibnu Katsir menjelaskan salah satu hikmah diturunkannya Al-Quran menggunakan Bahasa Arab ialah “*Hal yang demikian itu dikarenakan Bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas (kosakatanya), serta paling efektif dalam menyampaikan sebuah makna*” (Tafsir Ibnu Katsir).⁴²

c. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia. Allah *subhanahu wa ta’ala* berfirman QS Yusuf/12: 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Quran berbahasa Arab agar kamu mengerti.”⁴³

Ibnu Katsir *rahimahullah*, menafsirkan dalam tafsirnya tentang ayat ke 2 dari surah Yusuf di atas: “Oleh karena itulah, diturunkan Kitabullah yang paling mulia (Al-Qur’an) dalam bahasa yang paling mulia, kepada Utusan Allah yang paling mulia, disampaikan oleh Malaikat yang paling mulia, di tempat yang paling mulia di muka

⁴¹Muslim, *Keistimewaan Bahasa Arab* (2), <https://Muslim.Or.Id/30299-Keistimewaan-Bahasa-Arab-2.Html>, (28 Agustus 2024)

⁴²Muslim, *Keistimewaan Bahasa Arab* (3), <https://Muslim.Or.Id/30541-Keistimewaan-Bahasa-Arab-3.Html>. (28 Agustus 2024)

⁴³Al-Qur’an Kemenag In Ms Word Dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.

bumi, diawali dari penurunannya di bulan yang paling mulia dalam setahun, yaitu bulan Ramadhan. Sehingga, sempurna (Al-Qur`an) dari segala sisi.”⁴⁴

d. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling jelas makna dan lafadznya. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman QS Fussilat/41: 3

كِتَابٌ مُّصَدِّقٌ لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يُزَكِّيهِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan sebagai bacaan dalam Bahasa Arab untuk kaum yang mengetahui,”⁴⁵

Disebutkan oleh Al-Qurthubi *rahimahullah* dalam kitab tafsirnya tentang beberapa tafsiran firman Allah *Ta'ala* di atas, dengan menukilkan perkataan ahli tafsir terkait bentuk-bentuk kejelasan ayat-ayat Al-Qur`an. Para ahli tafsir menyebutkan bahwa di antara maksud dari ayat-ayat Al-Qur`an itu jelas adalah bahwa dalam Al-Qur`an terdapat penjelasan tentang perkara halal dan haram, kebenaran dan kebatilan taat dan maksiat, janji dan ancaman, serta pahala dan siksa. Beberapa ulama yang menyebutkan tafsirannya yaitu: Qatadah *rahimahullah*, beliau menyebutkan: “Di dalamnya terdapat penjelasan (dalam Al-Qur`an) tentang perkara yang halal dan yang haram, taat, dan maksiat.” Hasan Al-Bashri *rahimahullah*, beliau menuturkan: “Di dalamnya (Al-Qur`an) terdapat penjelasan janji dan ancaman. Adapun Sufyan *rahimahullah* menafsirkan: “Di dalamnya (Al-Qur`an) terdapat penjelasan pahala dan

⁴⁴Muslim, *Keistimewaan Bahasa Arab (3)*, <https://Muslim.Or.Id/30541-Keistimewaan-Bahasa-Arab-3.Html>. (28 Agustus 2024)

⁴⁵Al-Qur`an Kemenag In Ms Word Dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an, 2019.

siksa”.⁴⁶ Dalam kitab tafsir syaikh Abdurahman As-Sa’di *rahimahullah* beliau mengatakan: “Kemudian Allah memuji Kitab-Nya karena kesempurnaan penjelasan yang terkandung di dalamnya, Allah berfirman (فُصِّلَتْ آيَاتُهُ) yang bermakna dijelaskan segala sesuatu dengan keanekaragamannya sehingga terbedakan antara satu dengan yang lainnya. Yang demikian itu, mengharuskan penjelasan yang sempurna, dan pembeda antara satu dengan yang lainnya, serta pembeda antara hakikat satu dengan hakikat lainnya.” Syaikh Abdurahman As-Sa’di *rahimahullah* juga menafsirkan kalimat (فُرِئْنَا عَرَبِيًّا) ialah “Dengan bahasa yang fasih, lagi paling sempurna, dijelaskan makna ayat-ayat Al-Qur’an dan Allah menjadikannya berbahasa Arab.”⁴⁷

Ibnu Katsir *rahimahullah* menafsirkan dalam kitab tafsirnya kalimat (فُرِئْنَا عَرَبِيًّا) “(Kitabullah) dalam Bahasa Arab secara lafal, jelas lagi terang. Jadi, maknanya jelas dan lafal pun terang tanpa kesulitan”.⁴⁸ Adapun kalimat (لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ) dari firman Allah di atas Syaikh As-Sa’di *rahimahullah* menafsirkan “Maksudnya, agar jelas maknanya bagi mereka, sebagaimana lafalnya jelas dan terang bagi mereka, jelas antara petunjuk dan kesesatan, lurus dan penyimpangan. Sedangkan orang-orang yang bodoh, yaitu orang-orang yang menjadikan petunjuk (Al-Qur’an) tidaklah menambah mereka kecuali kesesatan dan kebutaan terhadap kebenaran, maka bukan untuk mereka

⁴⁶Muslim, *Keistimewaan Bahasa Arab* (3), <https://Muslim.Or.Id/30541-Keistimewaan-Bahasa-Arab-3.Html>. (28 Agustus 2024)

⁴⁷Muslim, *Keistimewaan Bahasa Arab* (4), <https://Muslim.Or.Id/30977-Keistimewaan-Bahasa-Arab-4.Html> (28 Agustus 2024)

⁴⁸Muslim, *Keistimewaan Bahasa Arab* (3), <https://Muslim.Or.Id/30541-Keistimewaan-Bahasa-Arab-3.Html>. (28 Agustus 2024)

perkataan ini ditujukan.⁴⁹ Dari penafsiran di atas peneliti memahami bahwa hanya Bahasa Arab yang mampu menjelaskan keluasan, keindahan dan keagungan Al-Quran karena Bahasa Arab memiliki makna yang luas dan mendalam. Itulah mengapa terkadang penerjemah Bahasa Indonesia sulit menemukan terjemahan kata atau kalimat tertentu yang sepadan dengan kalimat dalam Bahasa Arabnya baik menerjemahkan kalimat dari Al-Quran, Hadits maupun buku klasik ulama.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan buku berbahasa arab adalah sebagai berikut:

a. Memahami Islam dari sumber aslinya

Buku-buku berbahasa Arab berupa Al-Qur'an, Hadis, dan literatur ulama klasik, merupakan sumber asli ajaran Islam. Sehingga menggunakan sumber-sumber ini dalam pembelajaran memungkinkan pemahaman yang autentik dan mendalam terhadap ajaran Islam tanpa ketergantungan pada terjemahan yang seringkali tidak sepenuhnya mampu menangkap maksud aslinya.

b. Meningkatkan wawasan dan pemahaman ilmu Islam

Penggunaan buku berbahasa Arab memberikan akses langsung kepada warisan intelektual Islam yang kaya dari berbagai bidang ilmu Islam, seperti tafsir, fikih, aqidah, dan sejarah Islam yang diajarkan melalui literatur Arab.

⁴⁹Muslim, *Keistimewaan Bahasa Arab (4)*, <https://Muslim.Or.Id/30977-Keistimewaan-Bahasa-Arab-4.Html> (28 Agustus 2024)

c. Membantu dalam pembentukan akhlak mulia peserta didik

Buku-buku klasik karya para ulama yang berbahasa Arab mengandung nilai-nilai moral dan ditulis dengan bahasa yang indah dan sopan. Nilai-nilai moral ini dapat membawa perubahan besar pada pola pikir, akhlak, dan cara pandang peserta didik terhadap dunia. Sehingga dapat membentuk akhlak mulia, menanamkan nilai-nilai luhur dan etika Islami bagi peserta didik.

d. Mengasah kemampuan berpikir dan analisis peserta didik

Pembelajaran menggunakan buku berbahasa Arab akan melibatkan analisis sintaksis (nahwu) dan morfologis (sharaf) yang menuntut ketajaman berpikir peserta didik untuk memahaminya. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan logika, keterampilan analisis dan pemecahan masalah.

e. Meneladani generasi *salaful ummah*

Membaca dan memahami teks-teks yang tertuang dalam buku-buku berbahasa Arab yang ditulis oleh para sahabat, tabi'in, dan ulama generasi awal memungkinkan peserta didik untuk mencontoh dan mengambil hikmah dari sikap mereka sehingga membantu menumbuhkan kedekatan peserta didik dengan ajaran Islam yang otentik.

f. Menyampaikan ajaran Islam dengan akurat

Penguasaan pendidik terhadap buku-buku berbahasa Arab memungkinkan pendidik untuk menyampaikan ajaran Islam sesuai dengan pemahaman yang benar berdasarkan sumber asli sehingga resiko kesalahpahaman dapat diminimalisir.

g. Memperkuat hubungan emosional dan intelektual literatur keislaman

Belajar melalui buku berbahasa Arab meningkatkan apresiasi dan minat terhadap Bahasa Arab yang memiliki struktur kata indah, kosakata yang kaya, dan kemampuan mendeskripsikan makna secara mendalam. Sehingga pada prakteknya akan memperkuat hubungan emosional dan intelektual dengan Al-Qur'an, Hadits dan literatur keislaman yang berbahasa Arab.

h. Meningkatkan kualitas keilmuan dan peradaban umat Islam

Penggunaan dan penguasaan terhadap buku-buku berbahasa Arab akan mendukung tradisi ilmiah yang berkembang dalam sejarah peradaban Islam. Contohnya metode *talaqqi* (Mengambil ilmu langsung dari pendidik yang asal ilmunya bersambung sampai kepada Rasulullah), dimana metode ini mendorong umat Islam untuk terus melestarikan dan mengembangkan khazanah intelektual yang diwariskan Rasulullah *shollahu 'alaihi wasallam* dan para ulama *salaful ummah*.

4. Mengukur Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran dengan Buku Berbahasa Arab

a. Menentukan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran diperlukan untuk mengidentifikasi hasil yang diharapkan dari metode pembelajaran yang diterapkan karena tujuan pembelajaran menjadi suatu

target yang harus dicapai dalam setiap proses pembelajaran.⁵⁰ Dalam konteks ini tujuan pembelajarannya dapat berupa:

- 1) Peningkatan pemahaman peserta didik terhadap ilmu Islam.
- 2) Kemampuan membaca dan memahami teks berbahasa Arab.
- 3) Penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

b. Menentukan indikator keberhasilan

Menurut Benjamin S. Bloom, tujuan pendidikan perlu untuk senantiasa mengacu pada tiga macam domain, yaitu *cognitive domain* (ranah berfikir), *affective domain* (ranah sikap) dan *psychomotor domain* (ranah keterampilan).⁵¹ Ketiga domain ini dapat menjadi acuan keberhasilan suatu proses pembelajaran, dalam hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif dapat dinilai dari bagaimana peserta didik memahami teks Arab yang dapat menguatkan wawasan keislaman, seperti Al-Qur'an, Hadis, dan kitab klasik ulama. Kemudian, pendidik dapat mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tersebut dengan melakukan diskusi terarah atau tes pemahaman berupa soal tertulis, menerjemahkan teks atau menjawab pertanyaan. Penilaian ini juga dapat dilakukan dengan memberikan

⁵⁰Rizky Pratama Putra, dkk, *Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)*, (Journal Of Islamic And Education Research, 2(1), 2024), h. 150.

⁵¹Rizky Pratama Putra, dkk, *Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)*, h. 152.

tugas berupa analisis terhadap teks dari buku berbahasa Arab, seperti tafsir, Hadis atau kitab fikih.

2) Ranah Afektif dapat ditinjau dari bagaimana pengaruh pembelajaran terhadap sikap dan pengetahuan keislaman peserta didik. Penilaiannya dapat dilakukan melalui observasi perubahan perilaku, seperti peningkatan semangat beribadah, adab, atau ketertarikan mendalami Islam dan juga dapat dilakukan melalui refleksi tertulis tentang bagaimana pembelajaran ini memengaruhi pemahaman dan pengamalan Islam peserta didik.

3) Ranah psikomotorik merupakan ranah yang menekankan pada keterampilan peserta didik. Ranah ini dapat ditinjau dari bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, dan berbicara dengan Bahasa Arab untuk memahami ilmu Islam. Pendidik dapat mengukur keterampilan praktis peserta didik dalam membaca dan memahami teks Arab dengan meminta mereka membaca dan menerjemahkan teks Al-Qur'an, Hadis, atau kitab berbahasa Arab. Penilaian juga dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan suatu topik yang dapat menambah perbendaharaan pengetahuan mereka tentang Islam dengan menggunakan referensi berbahasa Arab. selain itu, pendidik juga perlu untuk mempererhatikan penerapan ilmu yang telah diajarkan dalam kegiatan mereka sehari-hari, seperti berdiskusi tentang Islam atau menjelaskan ilmu Islam kepada orang lain.

c. Tinjauan relevansi dan efektivitas buku, hal ini diperlukan untuk memastikan buku yang digunakan memenuhi syarat berikut:

- 1) Mengandung materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
- 2) Disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami.
- 3) Memiliki relevansi langsung dengan ilmu Islam untuk menguatkan wawasan keislaman peserta didik.

d. Gunakan metode evaluasi yang mudah, seperti:

- 1) Pre-test dan Post-test yaitu melakukan tes sebelum dan sesudah proses pembelajaran untuk mengukur peningkatan pemahaman teks, kosa kata dan tata Bahasa Arab serta peningkatan pemahaman keislaman peserta didik.

- 2) Tes pemahaman teks

Tes ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca, menganalisis, dan menerjemahkan teks Arab seperti, ayat Al-Quran, Hadis, atau kutipan dari buku yang digunakan dalam pembelajaran. Penilaian didasarkan pada ketepatan terjemahan dan kesesuaian pemahaman dengan konteks keislaman yang tertuang dalam buku.

- 3) Tes pengaplikasian nilai-nilai Islam yang terkandung dalam buku

Menguji kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan wawasan keislaman yang dipelajari. Misalnya melalui, studi kasus dalam masalah fikih atau tafsir, praktek dan berdiskusi secara berkelompok untuk menjelaskan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam buku berbahasa Arab yang digunakan.⁵²

⁵²Quipper Blog, *Pembahasan Evaluasi Pembelajaran yang Wajib Dipahami untuk Guru*, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/evaluasi-pembelajaran/>. (06 Desember 2024)

C. Penguatan Wawasan Keislaman

1. Definisi dan Ruang Lingkup Penguatan Wawasan Keislaman

Penguatan merujuk pada konsekuensi yang dapat meningkatkan kemungkinan perilaku masa depan seseorang. Contohnya ketika seorang peserta didik menjawab pertanyaan dan menerima pujian serta perhatian dari pendidik, yang akan mendorong peserta didik tersebut untuk menjawab pertanyaan dari pendidik di masa mendatang. Pertanyaan pendidik adalah anteseden (sesuatu yang memicu perilaku) dan respons peserta didik adalah perilaku serta pujian dan perhatian merupakan penguatan. Konsekuensi yang mengacu pada perilaku berfungsi sebagai penghargaan atau penguatan positif yang dapat membangkitkan selera seperti “kesukaan” dan “keinginan” subjektif (kesenangan dan hasrat). Konsep penguatan ini telah diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pembinaan, pengasuhan anak, pengembangan diri, terapi, manajemen dan pendidikan.⁵³

Wawasan keislaman merupakan suatu konsep yang meliputi pemahaman dan pengetahuan mendalam dan universal tentang ajaran Islam, nilai-nilai Islam dan praktiknya. Ajaran Islam mengacu pada keyakinan dasar, ibadah, hukum syariat, praktik, tradisi dan sejarah Islam. Adapun nilai-nilai Islam mengacu pada kemampuan seorang hamba membangun hubungan baik dengan Allah, hubungan dengan sesama

⁵³Wikipedia, *Reinforcement*, <https://en.wikipedia.org/wiki/Reinforcement>. (05 Desember 2024)

manusia dan lingkungannya serta bagaimana prinsip-prinsip Islam diterapkan dalam rutinitas keseharian seorang hamba.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa penguatan wawasan keislaman merupakan konsekuensi yang mendorong perilaku seorang hamba untuk senantiasa meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya secara universal dan mendalam tentang ajaran Islam, nilai-nilai Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup penguatan wawasan keislaman dibagi menjadi beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Aspek akidah yaitu memahami dan meyakini secara sempurna rukun-rukun Iman dan rukun-rukun Islam serta menunjukkannya dalam bentuk perbuatan.
- 2) Aspek hukum syariah yaitu aturan-aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan antar sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam semesta.
- 3) Aspek akhlaq yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan pelaksanaan akidah dan syariat.⁵⁵

2. Faktor yang Memengaruhi Penguatan Wawasan Keislaman

⁵⁴Aspirasiku, *Apa Pengertian Wawasan Keislaman, Apa Saja Cakupannya? Simak Penjelasan Disini*, <https://metro.aspirasiku.id/lifestyle/8428485843/apa-pengertian-wawasan-keislaman-apa-saja-cakupannya-simak-penjelasan-disini> (06 Desember 2024)

⁵⁵Mohammad Ridwan, *Wawasan Keislaman: Penguatan Diskursus Keislaman Kontemporer Untuk Maha Perguruan Tinggi Umum*, (Cet. I; Zahir Publishing: Yogyakarta, 2021), h. 11.

Penguatan wawasan keislaman dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, berikut beberapa faktornya:

a. Keluarga

Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama ditanamkan nilai-nilai keislaman. Keluarga yang mendukung pendidikan agama Islam dan memberikan teladan yang baik terhadap peningkatan pemahaman dan praktik ajaran Islam antara anggota keluarga akan sangat kondusif terhadap penguatan wawasan keislaman mereka.

b. Pendidikan

Faktor Pendidikan, baik formal dan non-formal memiliki peran penting terhadap penguatan wawasan keislaman. Lembaga pendidikan seperti madrasah, pesantren, dan majelis taklim menyediakan kurikulum pembelajaran Islam yang terstruktur dan kondusif untuk mendalami ajaran Islam, membentuk nilai-nilai moral dan karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.

c. Sosial dan budaya

Masyarakat yang menerapkan nilai-nilai Islam dan memiliki toleransi terhadap perbedaan akan lebih mudah mengadopsi ajaran Islam secara moderat. Akan tetapi, masyarakat yang tidak menerapkan prinsip Islam dengan benar akan mudah terpapar oleh budaya asing atau ideologi ekstrem. Oleh karena itu Interaksi sosial dan budaya masyarakat juga dapat memengaruhi wawasan keislaman seseorang.

d. Ekonomi

Kondisi ekonomi juga dapat menjadi faktor yang dapat memengaruhi penguatan wawasan keislaman seseorang. Dimana kondisi ekonomi yang tidak memadai dapat membatasi akses seseorang untuk memperoleh pendidikan agama Islam yang tentunya akan berdampak pada kualitas pemahaman agama dan wawasan keislamannya.

e. Psikologis

Faktor psikologis seperti motivasi dan kecenderungan seseorang akan ilmu Islam juga memiliki peran yang sangat krusial terhadap penguatan wawasan keislaman. Dimana seseorang yang memiliki motivasi tinggi untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam akan melakukan berbagai usaha untuk memperkaya dan memperkuat wawasan keislamannya.

f. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah dalam bidang agama dan pendidikan juga dapat memengaruhi penguatan wawasan keislaman. Sebab kebijakan yang mendukung pendidikan agama Islam secara maksimal akan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan masyarakat yang memiliki wawasan keislaman yang mendalam.⁵⁶

g. Teknologi dan media

⁵⁶Ahmad Syafi'i, *Solusi Penguatan Moderasi Beragama Dalam Al-Qur'an*, (Baruga: Jurnal Ilmiah BDK Makassar, 11(2), 2022), h. 8-9. <https://baruga.kemenag.go.id/index.php/baruga/article/download/118/76/324>

Era teknologi informasi dan media sosial yang semakin berkembang juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi wawasan keislaman seseorang. Dimana akses informasi tentang Islam yang semakin luas, kemudahan memperoleh sumber-sumber ilmu Islam dan kajian tentang Islam dari tokoh-tokoh Islam di berbagai belahan dunia dapat memperkaya wawasan keislaman seseorang. Akan tetapi kemudahan ini sejalan dengan dampak buruk yang mengiringinya, dimana informasi yang tidak disaring dengan baik dapat menyesatkan seseorang.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan di atas salah satu langkah yang cukup efektif untuk memperkuat wawasan keislaman seseorang adalah melalui Pendidikan. Akan tetapi keberhasilan penguatan wawasan keislaman dalam proses Pendidikan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

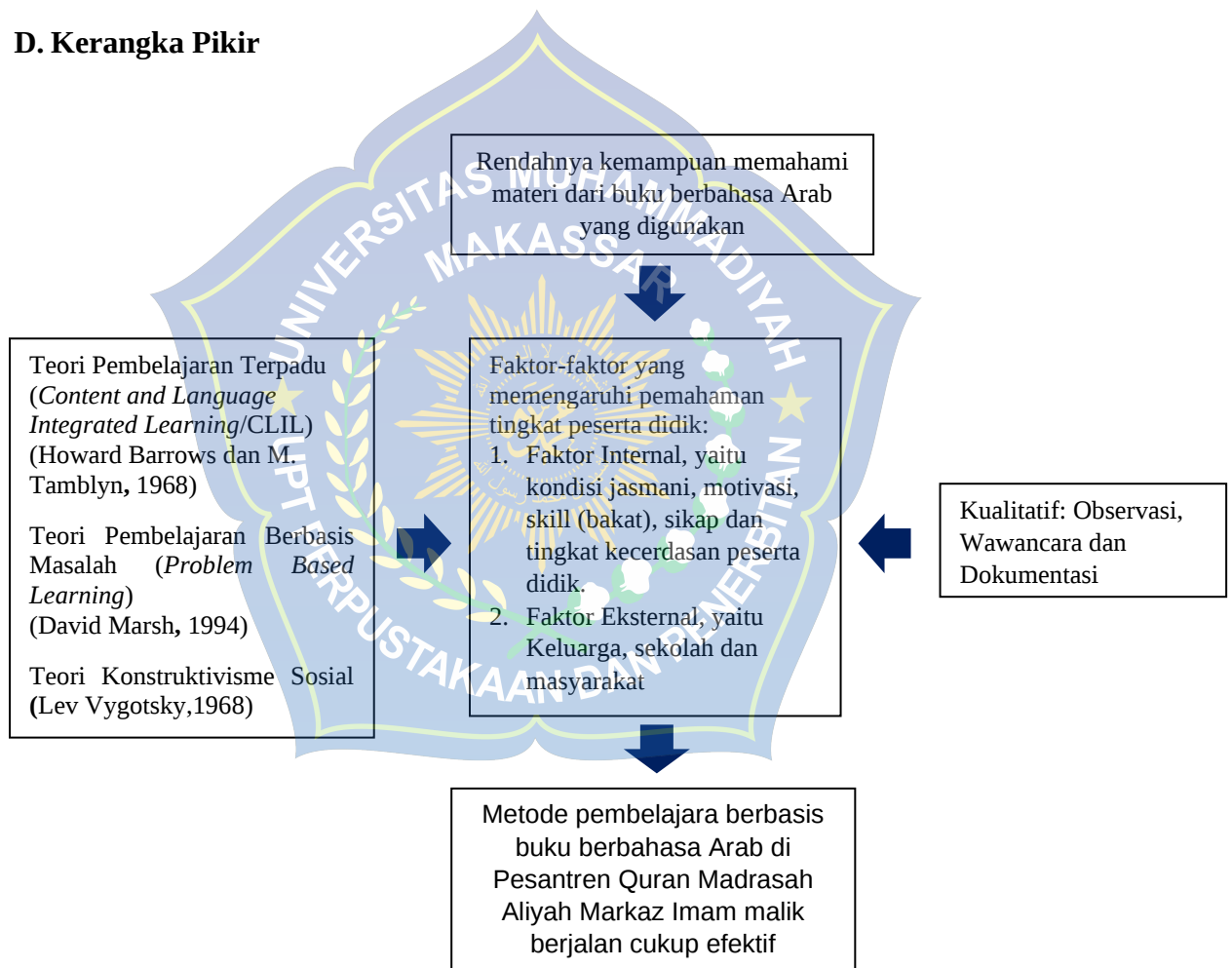
- a. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari pribadi peserta didik seperti kondisi jasmani (fisik) dan rohani (jiwa) peserta didik. Kondisi jasmani meliputi kesehatan tubuh, Adapun kondisi rohani meliputi motivasi, skill (bakat), sikap, dan tingkat kecerdasan peserta didik.
 - 1) Motivasi, merupakan energi dari diri seseorang yang mendorongnya untuk berakasi dan bereaksi terhadap tujuan yang ingin dicapai.

⁵⁷Dinar Bela Ayu Naj'ma dan Syamsul Bakri, *Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan*, (Academica: Journal of Multidisciplinary Studies, 5(2), 2021), h. 426. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/download/4919/1585>

- 2) Skill atau bakat, merupakan keterampilan alami dalam diri seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan. Bakat ini biasanya dapat bersifat umum (bakat intelektual umum) dan khusus (bakat akademis khusus).
 - 3) Sikap peserta didik, adalah pandangan, penilaian, tanggapan dan respon seseorang terhadap suatu situasi, konsep dan objek yang berasal dari hasil proses belajar ataupun pengalaman peserta didik baik itu respon positif (senang), ataupun negatif (tidak senang).
 - 4) Tingkat kecerdasan, merupakan kemampuan peserta didik dalam merespon dengan baik stimulasi yang diterima.
- b. Faktor eksternal, merupakan faktor yang disebabkan karena pengaruh dari luar dari peserta didik, diantaranya seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 1) Faktor masyarakat, dimana peserta didik merupakan anggota dari masyarakat yang tentunya pemahaman dan tingkah laku yang diperoleh peserta didik akan sedikit banyak dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat dimana dia tinggal.
 - 2) Faktor sekolah, diantaranya dapat dipengaruhi oleh kompetensi pendidik, bahan ajar, strategi pembelajaran, kurikulum, hubungan emosional antar pendidik dan peserta didik, kelayakan fasilitas, tugas-tugas yang diberikan serta dorongan dan motivasi dari pendidik.
 - 3) Faktor keluarga, dimana peran keluarga yang meliputi pendidikan dari ayah dan ibu (orangtua), lingkungan rumah yang kondusif, ikatan antar anggota keluarga, ekonomi keluarga, dan latar belakang yang diberikan oleh orangtua dapat

memengaruhi tingkat kecerdasan, motivasi dan peluang peserta didik untuk mendapatkan Pendidikan agama Islam yang dibutuhkan.⁵⁸

D. Kerangka Pikir



⁵⁸Yunita Eka Nur Prastiwi, dkk, *Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi*, (Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika, 1(4), 2023), h. 2021-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupaya untuk memberikan penjelasan dan pemahaman tentang makna dari sebuah fenomena secara alamiah. Melalui data audio, gambar, teks, atau data non angka lainnya memungkinkan peneliti untuk menyeleksiya menggunakan pendekatan induktif.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif guna memahami dan menjelaskan makna alamiah dari “Efektivitas Metode Pembelajaran berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Santriwati di pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar” Dimana peneliti mengumpulkan data-data baik dalam bentuk audio, gambar, teks, atau data-data bukan angka lainnya. Kemudian, menyeleksiya menggunakan pendekatan induktif. Guna memperoleh data-data non numerik tersebut peneliti menggunakan bentuk penelitian *Field Research* atau lapangan, yaitu mengamati langsung dan mewawancarai pihak-pihak terkait.

2. Lokasi Penelitian

⁵⁹M. Fathun Niam, *Metode Penelitian kualitatif*, (Cet. I; Widina Media Utama: Bandung, 2024), h. 2.

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, Jl. Borong Raya No.18, Borong, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Madrasah Aliyah Putri Markaz Imam Malik (MA Putri MIM) yang merupakan lembaga pendidikan formal setara dengan sekolah menengah atas (SLTA/SMA) yang bernaung di bawah Yayasan Markaz Imam Malik Makassar dengan jumlah peserta didik khusus putri yaitu 69 peserta didik yang tinggal dalam satu Asrama. MA Putri MIM bertujuan untuk melahirkan generasi yang berkarakter *qur'ani* dan berprestasi dengan memiliki wawasan keislaman, akidah, dan akhlak yang baik, serta kepribadian yang tangguh dalam membangun negeri.

Penelitian ini akan melakukan pengolahan data dan mewawancarai langsung wakil pimpinan, pendidik dan beberapa peserta didik Madrasah Aliyah Putri Markaz Imam Malik. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat terkait “Efektivitas Metode Pembelajaran berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Santriwati di pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar”.

B. Pengantar Penelitian

Pengantar dalam penelitian ini yaitu Interdisipliner (*interdisciplinary*) yang merupakan interaksi intensif antara satu atau lebih disiplin ilmu, baik berhubungan langsung maupun yang tidak, melalui proyek penelitian yang bertujuan mengintegrasikan

konsep, metode dan analisis dalam suatu kajian terpadu dari berbagai perspektif ilmiah terkait.⁶⁰

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini yang merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian interdisipliner yaitu hasil wawancara dari pihak-pihak terkait baik wakil pimpinan Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, pendidik dan peserta didik Madrasah Aliyah Putri Markaz Imam Malik. Adapun sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen terkait proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran menggunakan buku berbahasa Arab serta dokumen pendukung lainnya yang diperlukan untuk mengolah data dan informasi yang telah dikumpulkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh data langsung dari sumber utama dengan mengamati fenomena dalam konteks aslinya.⁶¹ Tahap ini

⁶⁰Setya Yuwana Sudikan, *Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner Dalam Studi Sastra*, (Paramasastra; Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajaran, 2(1), 2015), h. 2

⁶¹Choirul Umam dkk, *Metodologi Penelitian kualitatif*, h. 35.

diperlukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait fokus permasalahan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Smith berpendapat bahwa wawancara memberikan pendekatan yang lugas dan langsung untuk mengumpulkan data yang kaya dan rinci terkait hal yang akan diteliti. Wawancara dapat berfokus pada aspek kehidupan, pengalaman dan topik permasalahan.⁶² Wawancara akan dilakukan dengan peneliti menetapkan masalah yang menjadi bahan pertanyaan atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat berkembang di saat wawancara berlangsung

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan guna memperoleh data berupa catatan, gambar dokumen maupun data administrasi yang dibutuhkan peneliti. Untuk itu dokumentasi ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh data-data dari dokumen atau arsip milik pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian bermakna alat untuk memperoleh, mengolah dan menganalisa data. Kemudian menyajikan data yang di kumpulkan tersebut secara objektif dan sistematis guna menguji suatu hipotesis atau memecahkan suatu masalah.⁶³ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu

⁶²Choirul Umam dkk, *Metodologi Penelitian kualitatif*, h. 93.

⁶³Hamni Fadlilah Nasution, *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Al-Masharif; Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, 4(1), 2016), h. 64

instrumen pokok yang merupakan peneliti itu sendiri dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data serta melaporkan hasil penelitian dan instrument kedua berupa instrument penunjang yang hasilnya akan diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Memperoleh data yang reliabel dan valid dalam penelitian kualitatif, peneliti harus bertindak sebagai *human instrument* yang valid, dengan melakukan triangulasi data yang telah dikumpulkan, memastikan keabsahan data dan yang terpenting yaitu reliabilitas data.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dapat ditempuh melalui beberapa tahapan, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Kemudian data-data tersebut diolah melalui teknik deskriptif yaitu menganalisis data selain data statistik dan menggunakan pendekatan induktif berupa analisis data yang bertolak dari suatu pernyataan atau permasalahan dijadikan fokus penelitian. Untuk mengolah data yang telah didapatkan peneliti menempuh tiga cara yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu mengubah data rekaman ke dalam fokus, kategori atau pola tertentu setelah data terkumpul. Data yang telah diperoleh. Kemudian dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan, kemudian dibuatkan rangkuman untuk diseleksi.⁶⁴
2. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan yang melibatkan pengambilan keputusan dan tindakan ketika mengumpulkan sekumpulan informasi. Penyajian

⁶⁴Deepublish, *Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya* <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>, (2 September 2024)

data kualitatif dapat berupa teks, bagan, informasi lapangan, matriks, diagram atau jaringan. Penyajian data seperti ini memungkinkan untuk menggabungkan informasi dalam bentuk yang relatif mudah diakses, lebih mudah dipahami dan mudah untuk menilai data apakah benar atau tidaknya keputusan yang diambil, serta memungkinkan untuk dapat dianalisis kembali.

3. Verifikasi data (*conclusion verification/drawing*) yaitu menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis secara kritis berdasarkan realita yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini verifikasi data bertujuan untuk menentukan hasil akhir dan menjawab seluruh permasalahan berdasarkan kategorinya. Sehingga Kesimpulan yang diperoleh lebih mendalam dan komprehensif berdasarkan data hasil penelitian. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus dan diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) menelaah kembali selama penulisan, (2) meninjau kembali catatan lapangan, (3) bertukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, serta upaya-upaya lainnya dibutuhkan dalam penarikan kesimpulan.⁶⁵

G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan guna memastikan penelitian tersebut dilakukan secara ilmiah. Selain itu, digunakan untuk menguji data yang diperoleh. Hal ini dapat melalui trigulasi data yang terdiri atas empat yaitu trigulasi

⁶⁵Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Alhadharah, 17(33), 2018), h. 94.

sumber, trigulasi metode dan trigulasi antar peneliti dan trigulasi teori.⁶⁶ Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber sumber dan teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian melakukan pengecekan hasil wawancara dengan narasumber dan membandingkannya dengan data hasil penelitian serta mengecek keabsahan data tersebut dengan cara yang berbeda seperti observasi dan dokumentasi untuk memastikan data mana yang dianggap benar.



⁶⁶Choirul Umam dkk, *Metodologi Penelitian kualitatif*, h. 155.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, Jl. Borong Raya No.18, Borong, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pesanteren Quran Madrasah Aliyah Putri Markaz Imam Malik (MA Putri MIM) adalah sebuah lembaga pendidikan formal setara dengan sekolah menengah atas (SLTA/SMA) yang bernaung di bawah Yayasan Markaz Imam Malik Makassar dengan jumlah santriwati 69 orang yang tinggal dalam satu Asrama. Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik merupakan unit pendidikan berbasis pesantren setingkat sekolah menengah atas di bawah naungan Yayasan Markaz Imam. Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik hadir sebagai lembaga pendidikan untuk melahirkan generasi qurani yang berkarakter dan berprestasi, dengan memiliki wawasan keislaman yang benar, akidah yang sahih, akhlak yang baik serta kepribadian yang tangguh sebagai generasi penerus membangun Negeri.

Menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks, Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik memberikan pembinaan mendalam dan berkelanjutan kepada seluruh santri, baik dari dalam penanaman nilai-nilai Al Quran, maupun dalam pembinaan ruhiyah, pengembangan *soft skill* dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang dapat membantu santri dalam mengembangkan karakternya. Resmi didirikan pada tahun 2020 di kota Makassar. Dimana dua tahun

pertama, hanya membuka kelas untuk khusus putri (santriwati), kemudian tahun berikutnya yaitu pada tahun ajaran 2022-2023, kelas khusus untuk putra dibuka. Visinya adalah “Menjadi lembaga pendidikan yang berprestasi dan unggul, berbasis Ulumul Syar’i, berbahasa internasional (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), dan dijiwai nilai-nilai Al Quran dan As Sunnah.” Dengan misi untuk mewujudkan sistem pendidikan yang berorientasi pada pemahaman ilmu syar’i dan berasaskan iman dan takwa. Menyelenggarakan pembelajaran dan pembinaan dengan bahasa internasional sebagai bahasa pengantar, baik Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris. Menanamkan dan mengembangkan sikap santun dan berakhlak mulia dalam bingkai akidah yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Dan menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan berprestasi baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas.

- a. Pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar (Bagian Putri)

Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar (Bagian Putri)

No	Nama	Ijazah	Amanah
1	Hj. Fairuz Muhammad Karsan, S.H.	Sarjana Hukum	Wakil Pimpinan Madrasah, Koordinator Kurikulum, Kesantrian dan Wali Kelas
2	Andira, S. Pd.	Sarjana Pendidikan	Guru Bahasa Inggris, Admin & Bendahara

3	A. Ismy Yuliarta, S.H.	Sarjana Hukum	Guru Bahasa Arab, Wali Kelas dan Koordinator Bahasa
4	Nur Huda, S.H.	Sarjana Hukum	Guru Ulum As-syar'I dan Wali Kelas
5	Ulfa	-	Koordinator Muhafidzah, Muhafidzah dan Mudarrisah
6	Nurfajriani, S. Ag.	Sarjana Agama	Muhafidzah dan Mudarrisah
7	Sulfiana		Muhafidzah dan Mudarrisah
8	Aisyah		Muhafidzah dan Mudarrisah
9	Dhiyau Adelin, S.H.	Sarjana Hukum	Muhafidzah dan Mudarrisah
10	Riskah		Muhafidzah dan Mudarrisah
11	Yuniar Kamboja, S.H.	Sarjana Hukum	Musyrifah dan Mudarrisah
12	Nadhiatu Khairiyah, S.H.	Sarjana Hukum	Musyrifah
13	Ismayanti, S.I.KOM.	Sarjana Ilmu Komunikasi	Musyrifah
14	Nidaul Fitrah, S.H.	Sarjana Hukum	Musyrifah

b. Daftar Peserta Didik Putri

**Tabel 4.2 Jumlah Peserta didik Pesantren Quran Madrasah Aliyah
Markaz Imam Malik Makassar (Bagian Putri)**

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	24
2	Kelas VIII	20
3	IX	23

c. Sarana dan prasarana

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Asrama full AC	1	Baik
2	Ruang Kelas full AC	3	Baik
3	Ruang Guru full AC	1	Baik
4	Leptop	1	Baik
5	LCD	1	Baik
6	Papan Tulis	3	Baik
7	Kursi	72	Baik
8	Meja guru	3	Baik
9	Aula	1	Baik
10	Sound System	1	Baik
11	Papan Mading	2	Baik
12	Wifi	1	Baik
13	WC/Toilet	12	Baik

2. Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar

Penggunaan metode pembelajaran dengan buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar telah diterapkan sejak berdirinya Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik ini. Berdasarkan hasil wawancara alasan utama penggunaan buku berbahasa Arab dalam pembelajaran adalah untuk memudahkan dalam memahami dan mendalami ilmu agama langsung dari sumber aslinya Bapak Muhtadin Akbar sebagai Pimpinan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik mengungkapkan

“Alasan utama pesantren Quran MA MIM menggunakan buku berbahasa Arab dalam pembelajaran di kelas karena sumber-sumber hukum seperti Al-Quran dan Hadits, begitu pula teks-teks keagamaan Islam lainnya seperti kitab-kitab klasik yang menjadi sumber utama ajaran Islam, keseluruhannya berbahasa Arab. Maka penguasaan Bahasa Arab dalam mempelajari syariat ini adalah sebuah kewajiban dan keharusan. Dengan menggunakan buku berbahasa Arab, santri dapat lebih mudah memahami dan mendalami ilmu agama secara langsung dari sumber aslinya, tanpa terdistorsi oleh penerjemahan. Selain itu, penguasaan bahasa Arab juga dianggap sebagai keterampilan penting dalam dunia keilmuan Islam.”⁶⁷

Meskipun dalam prosesnya buku berbahasa Arab yang digunakan yaitu buku Bashoir di ganti ke buku silsilah, guna menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan santriwati. Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik tetap mempertahankan idealismenya untuk tetap mengajarkan ilmu Islam menggunakan sumber langsung dari buku berbahasa Arab dan mengajarkannya menggunakan dua

⁶⁷Muhtadin Akbar, Pimpinan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, Wawancara, Makassar, 28 Januari 2025

bahasa (*bilingual*) yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia sebagaimana yang diungkapkan Ibu Fairuz M. Karsan sebagai Wakil Pimpinan Madrasah:

“Buku yang digunakan sebelumnya adalah buku Bashoir yang tersedia dalam buku Bahasa Arab dan buku terjemahan dalam Bahasa Indonesia. Akan tetapi bahasa buku terlalu tinggi untuk tingkatan SMA sehingga buku tersebut di ganti ke buku silsilah yang mudah untuk dipahami peserta didik. Buku *ulum as-syar’i* yang digunakan dalam pembelajaran yaitu buku tafsir, fiqih, hadits dan tauhid. Di kelas 1 pelajaran *ulum as-syar’i* belum memakai kitab tapi menggunakan buku silsilah.”⁶⁸

Adapun kebijakan yang mendukung pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab berdasarkan penuturan Ibu Fairuz M. Karsan bahwa Pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan bilingual yaitu menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia, kapasitas penerjemahan buku di kelas 1 70% Bahasa Indonesia dan 30% Bahasa Arab, di kelas 2 50% Bahasa Indonesia dan 50% Bahasa Arab, kelas 3 70% Bahasa Arab dan 30% Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* (ABY) yang rutin dilakukan selama 6 jam per pekan juga menjadi salah satu faktor mendasar yang membantu peserta didik untuk memahami buku berbahasa Arab yang digunakan di kelas. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik tidak hanya sekedar belajar tatapi juga mengamalkan apa yang mereka pelajari dan pahami selama proses pembelajaran. Penggunaan buku silsilah yang juga harus menjadi pegangan santriwati memudahkan proses pembelajaran di kelas karena santriwati tidak harus

⁶⁸Fairuz M. Karsan, Wawancara dengan Wakil Pimpinan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

mendikte dan menulis selama pembelajaran berlangsung sehingga guru dapat memberikan lebih banyak penjelasan tentang materi yang diajarkan.

Sedangkan dari penuturan Ibu Nur Huda sebagai pengajar mata pelajaran *ulum as-syar'i* terkait buku yang digunakan, antara lain:

“Buku tauhid yang digunakan di kelas 1 menggunakan buku *Silsilah tauhid* mustawa 3, kemudian di kelas 2 targetnya ada 3 buku yaitu *Nawaqidul Islaam*, *shalatsah al-utshul* dan *Qowaidul al-arba'a* dan di kelas 3 menggunakan buku *Mulakhash kitab Tauhid*. Buku hadits kelas 3 menggunakan *Syar'hu al-hadits al-arba'iin*. Sedangkan buku tafsir menggunakan buku *al-bidayatu fii Ulumil al-Qur'aan*.”⁶⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan agama Islam di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar diajarkan dalam bentuk pembelajaran *Ilmu syar'i*. Bapak Muhtadin Akbar menyebutkan beberapa kebijakan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik dalam mendukung penerapan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab antara lain:

“Buku pegangan guru maupun santri di semua mata pelajaran *ulum as-syar'i* semuanya berbahasa Arab. Selain itu, bahasa pengantar utama yg digunakan dalam pembelajaran di kelas juga menggunakan Bahasa Arab, meskipun belum 100% tergantung tingkatan kelas masing-masing. Para santri juga diwajibkan berbahasa Arab dalam aktifitas sehari-hari, baik di kelas maupun di luar kelas.”⁷⁰

Adapun terkait program pelatihan atau pendampingan khusus untuk pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran menggunakan buku berbahasa Arab ini

⁶⁹Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulm As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

⁷⁰Muhtadin Akbar, Pimpinan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, Wawancara, Makassar, 28 Januari 2025

menurut Ibu Fairuz M. Karsan, program pelatihan dilaksanakan sekali setahun dalam bentuk workshop, dimana dalam workshop tersebut diajarkan bagaimana mengelola kelas dan bagaimana membawa pelajaran di kelas. Selain itu, pengajar yang direkrut memang harus memiliki kemampuan berbahasa Arab dan ahli dibidang keilmuannya. Karena dari pengalaman sebelumnya, santriwati pernah mengeluhkan kemampuan mengajar dari pengajar yang tidak mampu mengelola kelas. Beberapa diantara pengajar merupakan lulusan STIBA dan al-Birr serta ada salah satu pengajar dari UNM yang disiplin ilmunya diluar dari kriteria yang dibutuhkan Madrasah, akan tetapi sebelumnya telah mengenyam pendidikan di Al-Birr selama 1 tahun. Menjadi salah satu pendidik yang diperbantukan sebagai pengajar karena dari hasil perekrutan dan micro teaching, Bahasa Arab dan kemampuannya dalam mengajar bagus. Di sisi lain dari pengalaman sebelumnya ada pengajar yang pintar di bidang keilmuannya dan dari sisi Bahasa Arabnya tetapi tidak bisa menghidupkan kelas justru dikeluhkan oleh santriwati karena cara mengajarnya yang membosankan menurut para santriwati, sekalipun sudah diarahkan akan tetapi tetapi tidak ada perubahan maka pengajar tersebut tidak dapat dipertahankan. Menurut Ibu Fairuz M. Karsan, meskipun pintar namun jika tidak memiliki seni dalam mengajar dan tidak berpengalaman maka tidak memenuhi kriteria sebagai pengajar di MIM.⁷¹

Ibu Fairuz M. Karsan juga menjelaskan bahwa untuk memastikan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dapat diterapkan secara efektif di semua

⁷¹Fairuz M. Karsan, Wawancara dengan Wakil Pimpinan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

kelas madrasah melakukan beberapa langkah yaitu: Pertama, madrasah menguatkan pembelajarannya bahasa Arab yang dilaksanakan selama 6 jam setiap pekan sebagai dasar santri untuk memahami buku berbahasa Arab. Kedua, melaksanakan pembelajaran menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Ketiga, mengevaluasi pembelajaran dengan diskusi bersama pengajar dan hasil diskusi dicatat dan dikumpulkan terlebih dahulu kemudian dimusyawarahkan setelah setahun pembelajaran berjalan. Akan tetapi solusi-solusi yang diperlukan, tetap di berikan seperti buku yang digunakan tidak dapat diselesaikan maka guru dianjurkan untuk merangkum atau melewati pelajaran yang tidak berhasil disampaikan di semester tersebut dan hanya mengambil bagian-bagian yang penting saja. Ketiga, memasang target. Dalam hal ini pihak pengelola madrasah memberikan kalender pendidikan kepada pengajar dan penentuan target, diserahkan pada masing-masing pengajar dengan melihat mana tema yang belum cocok diberikan kepada santriwati di jenjang mereka, contohnya buku yang berisi Bab Poligmi. Hal ini menjadi upaya Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam malik untuk tidak memberatkan pendidik.⁷²

Terkait bagaimana penerapan dari metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini, Ibu Nur Huda sebagai pengajar menuturkan penerapan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di kelas dilakukan dengan memberikan waktu kepada santriwati untuk membaca sub materi dari buku yang akan diajarkan, untuk menghilangkan kekakuan lidah dalam mengucapkan kosa kata baru pada

⁷²Fairuz M. Karsan, Wawancara dengan Wakil Pimpinan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

pembahasan buku. Kemudian membuka kamus di halaman paling belakang buku khususnya buku silsilah, kemudian pengajar menanyakan arti dari kosa kata yang terdapat dalam pembahasan buku. Jika santriwati tidak tahu, pengajar akan menerjemahkan dan menjelaskan makna kosa kata tersebut. Selanjutnya pengajar mengulang kembali kosa kata yang telah di bahas sebelumnya sehingga peserta didik dapat mengulangi dan mengingat dengan baik kosa kata yang telah di bahas. Pada pembahasan *tadriba*/latihan, peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawabnya satu persatu secara bergiliran. Adapun buku *Mukhatshorun Abu Suja'* yang berisi materi Abu Suja' cara menjelaskannya dengan menulis penjelasan mendalamnya pada papan tulis, kemudian dijelaskan.⁷³

Ibu Nur Huda juga mengatakan untuk memastikan peserta didik memahami materi dari buku berbahasa Arab yang diajarkan, pengajar mengajukan pertanyaan setelah menjelaskan materi, apakah peserta didik paham atau belum. Dengan menekankan bahwa pembelajaran tidak akan dilanjutkan apabila materi yang telah dijelaskan belum dipahami dengan baik. Kemudian melakukan evaluasi di akhir pembelajaran, serta memura'ah/mengulang kembali pelajaran sebelumnya di pertemuan berikutnya sebelum memasuki pembahasan baru pada buku. Pengulangan dilakukan melalui tanya jawab.⁷⁴

⁷³Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

⁷⁴Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

Menurut ibu Nur Huda tidak ada teknik khusus yang digunakan selain melangsungkan pembelajaran dengan menggunakan dua bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia). Ibu Nur Huda mengatakan

“Saya pernah mencoba teknik dimana saya menerjemahkan buku secara keseluruhan selama proses pembelajaran berlangsung namun saya merasa teknik ini tidak dapat dilanjutkan sehingga saya mengubahnya dengan membagi mereka kedalam kelompok belajar dan memeberikan masing-masing kelompok satu sub materi yang akan mereka bahas kemudian mereka presentasikan”.⁷⁵

Berdasarkan penuturan beliau teknik dimana pengajar menerjemahkan secara keseluruhan tanpa melibatkan peserta didik kurang efektif diterapkan.

Ibu Nur Huda juga mengungkapkan sebagai pengajar, penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab tetap relevan dengan kurikulum yang dibutuhkan peserta didik. Akan tetapi untuk menjelaskan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Arab yang diterjemahkan dan dijelaskan kemabali ke Bahasa Indonesia kerena kebutuhan peserta didik terhadap penerjemahan, memakan cukup banyak waktu sehingga penjelasan yang diberikan pengajar kurang maksimal. Oleh karena itu, ibu Huda menyarankan bahwa lebih baik penjelasan buku di jelaskan dengan satu bahasa saja yaitu Bahasa Indonesia.⁷⁶

Implementasi metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imama Malik Makassar dihadapkan dengan suatu kendala sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Fairuz M. Karsan bahwa kendala

⁷⁵Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

⁷⁶Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

terbesar dari pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini adalah kurangnya pengamalan dari santriwati. Kemampuan mereka dalam memahami pelajaran sangat baik, sekalipun ada santriwati yang kurang paham maka mereka biasanya akan memanfaatkan waktu untuk bertanya di luar kelas ataupun saat belajar ketika mendekati UTS. Meskipun demikian terdapat juga santri yang tidak paham dan tidak bertanya sehingga hasil ujiannya rendah tapi yang seperti ini tidak banyak. Ibu Fairuz juga menambahkan evaluasi kemampuan mengajar guru dilakukan saat supervisi. Dimana pelaksanaannya dilakukan secara mendadak dan tidak menginformasikan kepada gurunya terlebih dahulu, guna melihat secara nyata bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran. Menurut beliau sebagai wakil Pimpinan Madrasah sajah ini hasilnya baik, peserta didik terlihat memahami dan mencatat apa yang disampaikan pengajarnya.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi di dua kelas berbeda proses pembelajaran berlangsung sebagaimana temuan dari hasil wawancara bersama pendidik. Di kelas satu pada Senin, 03 Februari 2025 pelaksanaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab berlangsung sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berlangsung interaktif, Pendidik memulai pembelajaran dengan percakapan ringan dengan peserta didik yang direspon dengan baik oleh Peserta didik.
- b. Pendidik mengajarkan materi tentang shiam dari buku silsilah.

⁷⁷Fairuz M. Karsan, Wawancara dengan Wakil Pimpinan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025

- c. Peserta didik telah mencari makna kosa kata baru pada buku silsilah melalui kamus di belakang buku, namun sebagian besar peserta didik belum memahami arti kosa kata baru tersebut meskipun telah menggunakan kamus terjemahan Bahasa Arab pada belakang buku.
- d. Pendidik memberikan waktu 15 menit bagi peserta didik untuk membaca Nash pada bab *Shiam* tersebut beberapa diantara mereka membaca dengan suara yang cukup lantang
- e. Setelah 15 menit berlalu, pendidik menunjuk satu persatu peserta didik untuk membacanya dengan lantang bagian-bagian yang diinstruksikan pendidik, jika ada kesalahan dalam bacaan pendidik memperbaiki bacaan peserta didik.
- f. Umumnya setelah pembacaan nash pendidik akan menjelaskan makna kalimat dan hukum yang terkandung pada nash. Akan tetapi pembelajaran pada kesempatan itu, hanya dilakukan selama 45 menit atau satu jam pelajaran karena 45 menit sebelumnya telah ditukar dengan jam mata pelajaran lain.

Adapun di kelas dua pada pembelajaran Fikih dengan agenda pada pertemuan tersebut adalah melihat praktek sholat dan tata cara sholat Jumat, sholat ied, sholat *istisqo'*, sholat gerhana dan sholat Jenazah dari video di Youtube yang materinya telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Menggunakan alat bantu belajar berupa laptop dan LCD untuk menampilkan layar. Berlangsung sebagai berikut:

- a. Pendidik menampilkan video sambil memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan seputar sholat Jum'at seperti doa masuk masjid dll.

- b. Pendidik mencari dan memilih video yang akan diputar dengan melibatkan peserta didik
- c. Peserta didik menyimak video yang diputarkan.
- d. Beberapa peserta didik mencatat poin yang mereka dengarkan dan lihat dari video yang diputarkan
- e. Kemudian pendidik melanjutkan memutar video tata cara sholat ied, sholat *istisqo'*, gerhana, sholat *khouf*, sholat gerhana, sholat jenazah.
- f. Pemutaran video terdiri dari video berbahasa Arab dan berbahasa Indonesia
- g. pendidik menjawab pertanyaan jika ditengah pemutaran video ada yang bertanya
- h. Di tutup dengan video animasi tentang kisah Abdullah bin Umar
- i. Pada pertemuan berikutnya akan dipraktekkan langsung oleh peserta didik.

3. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Memperkuat Wawasan Keislaman Peserta Didik di Pesantren Quran Madarasah Aliyah Markaz Imam Malik

Berdasarkan hasil wawancara, Pesantren Quran Madarasah Aliyah Markaz Imam Malik telah memberikan upaya yang signifikan terhadap pengembangan dan penguatan wawasan keislaman yang mendalam bagi peserta didiknya melalui pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab.

Menurut Ibu Huda metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini efektif untuk peserta didik dapat meningkatkan dan memperkuat wawasan keislaman mereka. Meskipun tantangannya untuk mengajar di kelas satu lebih berat dari kelas lainnya, khususnya untuk peserta didik lulusan dari sekolah umum yang terkadang

bacaan Al-Qurannya sudah bagus tetapi untuk membaca buku berbahasa Arab masih kaku, apalagi dengan peserta didik yang bacaan Qurannya masih kurang fasih. Di sisi lain peserta didik merasa Bahasa Inggris lebih menyenangkan dari pada Bahasa Arab.⁷⁸ Upaya-upaya yang dapat beliau lakukan memahamkan peserta didik adalah memberikan penjelasan mendalam tentang materi dengan menggunakan Bahasa Indonesia, membuka kesempatan tanya jawab dan mengulang kembali pembelajaran yang telah dilalui dan ketika ada peserta didik yang nilai ujiannya kurang baik ibu Nur Huda mengungkapkan

“Saya akan memanggil peserta didik tersebut untuk mengetahui penyebab nilainya kurang baik untuk mengevaluasi kemampuan mengajar saya di kelas dan kemampuan peserta didik dalam menerima materi sebelum memberikan remedial. Apabila peserta didik tidak memahami pembelajaran karena merasa penjelasannya terlalu cepat, pengajar mengulang kembali penjelasan dengan ritme yang lebih lambat agar peserta didik tersebut dapat menyesuaikan. Peserta didik yang malu bertanya di kelas saat pelajaran berlangsung terkadang meraka mendatangi saya dan bertanya terkait materi yang tidak dipahami. Ada juga peserta didik yang kurang yakin dengan apa yang dia pahami selama pelajaran berlangsung kemudian mendatangi saya setelah pembelajaran selesai untuk memastikan pemahamannya.”⁷⁹

Selain itu, metode pembelajaran berbasis buku berbahasa menurut ibu Nur Huda mampu mendorong peserta didik untuk memahami nilai-nilai Islam secara mendalam. Dimana peserta didik terdorong untuk lebih memahami nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Peserta didik memiliki rasa penasaran yang tinggi untuk mengetahui lebih banyak ilmu. Contohnya pembelajaran Tafsir yang saling berkaitan

⁷⁸Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

⁷⁹Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

dengan pelajaran yang lain. Ketika guru membahas sedikit tentang i'rab karena keterkaitannya dengan ilmu tafsir, peserta didik merasa penasaran dan termotivasi untuk mengetahui lebih banyak tentang i'rab. Sehingga menurut beliau keterkaitan antara ilmu satu dengan yang lain memberikan semangat dan motivasi bagi peserta didik untuk lebih banyak tahu.⁸⁰

Berdasarkan hasil pengamatan ibu Nur Huda selaku guru *ulum as-syari* penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab membuat peserta didik mengalami peningkatan dan perubahan yang baik dari segi kemampuan berbahasa Arab, pemahaman dan pengaplikasian ilmu Islam, hal tersebut terlihat dari sikap peserta didik. Contohnya pada pembelajaran hadits tentang orang yang banyak bertanya, dimana setelah mempelajari hadits tersebut ketika mendapati teman-teman mereka yang banyak bertanya dengan pertanyaan yang tidak perlu dipertanyakan, maka teman-teman yang lain yang akan mengingatkan tentang hadits tersebut, ada yang membacanya kembali dan ada yang juga yang memberikan penjelasan.⁸¹

Di sisi lain ada beberapa kendala yang di hadapi pendidik dalam penerapan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini antara lain: Pertama, beberapa sub materi kurang diminati peserta didik seperti tentang riba, wakaf dan lain-lain yang terdapat pada mata pelajaran *fiqh mu'amalah*. Kedua, pertanyaan peserta didik yang kritis yang terkadang tidak dapat dijawab oleh pendidik sehingga untuk menjawabnya,

⁸⁰Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

⁸¹Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

pengajar meminta waktu sampai pertemuan berikutnya. Ketiga, kurangnya motivasi peserta didik untuk mempelajari dan menggunakan Bahasa Arab, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk memahami isi buku. Keempat, penjelasan buku yang harus menggunakan dua bahasa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengajar akan menanyakan penyebab dan kendala dari peserta didik, kemudian memberikan solusi yang dibutuhkan peserta didik sesuai dengan sebabnya. Contohnya pemahaman mereka terkait buku, pendidik akan memberikan contoh untuk memahamkan mereka atau dengan memberikan ilustrasikan melalui gambar dan dijelaskan. Selain itu peserta didik juga terkadang saling bahu membahu untuk membantu teman yang kurang paham agar dapat memahami pelajaran. Pendidik juga menjelaskan dengan penjelasan yang mudah untuk dipahami peserta didik. Apabila ada pertanyaan yang terlalu meluas maka pengajar membatasi penjelasan dan jawab hanya pada hal-hal yang perlu dijelaskan sesuai dengan tingkatan mereka.

Menurut penuturan peserta didik yang diwakili oleh Andi Amira dari kelas 1, Asti Nur Failiah dari kelas 2 dan Az-Zahrah Yufika dari kelas 3, saat ditanya apakah mereka memahami pelajaran yang disampaikan menggunakan buku berbahasa Arab. Mereka menjawab bahwa mereka memahaminya karena pembelajaran tetap di terjemahkan ke Bahasa Indonesia dan diberikan penjelasan mendalam terkait materi yang dibahas. Meskipun demikian menurut mereka ada beberapa kendala yang mereka hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab antara lain:

Menurut Andi Amira

“Kendalanya karena kurangnya mufrodat atau kosa kata baru yang dikuasai”⁸²

Menurut Asti Nur Failiah:

“Kendalanya ketika menerjemahkan saat pembelajaran kelompok.”⁸³

Sedangkan menurut Az-Zahrah Yufika

“Kendalanya karena beberapa kosa kata dalam Bahasa Arab sulit di terjemahkan secara tepat ke Bahasa Indonesia. Apalagi bila kosa kata tersebut artinya berbeda saat berdiri sendiri dengan saat diartikan ketika terdapat dalam suatu kalimat. Selain itu kendala lain menurut mereka kurangnya waktu pembelajaran *ulum as-syar’i*.”⁸⁴

Menurut mereka metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini semakin mendukung pemahaman mereka tentang ilmu Islam secara komprehensif, menambah kosa kata Bahasa Arab, menambah dan memperkuat pemahaman Tauhid, fikih dan ilmu tentang Islam lainnya yang mendorong kami untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pengamalannya menurut mereka lingkungan asrama sudah sangat mendukung. Dimana setelah pembelajaran kami merasa ada perubahan di dalam diri dari segi bertambahnya ilmu dan pemahaman akan Islam sehingga termotivasi untuk mempraktekkan ilmunya akan tetapi kendala dalam pengaplikasiannya adalah konsistensi untuk melakukannya setiap hari.

⁸²Andi Amira, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

⁸³Asti Nur Failiah, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

⁸⁴Az-Zahrah Yufika, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

Menurut Andi Amira:

Ilmu yang di peroleh selama proses pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab seperti Ilmu fikih tentang hukum-hukum syariat dan tauhid baik *tauhid uluhiyah*, *rububiyah* dan *Asma wa sifaat*.⁸⁵

Andi Amira menambahkan bahwa metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini sangat mendukung untuk memahami dan mendalami ilmu Islam sehingga untuk menyesuaikan diri dengan pembelajaran menggunakan buku berbahasa Arab perlu untuk menambah kosa kata baru dan menerapkannya dalam percakapan sehari-hari.⁸⁶

Menurut Asti Nur Failiah sebagai santriwati kelas 2 pembelajaran menggunakan buku bahasa Arab sangat membantu mendalami dan memahami Islam karena Ilmu syar'i yang diajarkan dari buku berbahasa Arab sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Seperti fikih dan aqidah yang sebelumnya banyak yang belum di ketahui dan kurang yakin dengan pemahaman yang di miliki tetapi dengan penggunaan buku berbahasa Arab kami mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam dan rinci.⁸⁷

Menurut Az-Zahrah Yufika sebagai santriwati kelas 3 Metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini menjadikan kontrol diri jadi lebih bagus, lebih bisa menyesuaikan pikiran, menjadi pribadi yang lebih tenang. Cara saya untuk menyesuaikan diri adalah dengan menganggap pembelajaran menggunakan buku

⁸⁵Andi Amira, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025

⁸⁶Andi Amira, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

⁸⁷Asti Nur Failiah, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

berbahasa Arab ini merupakan hal yang menyenangkan sehingga lebih mudah untuk mempelajari dan memahaminya.⁸⁸

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi pada tanggal 03 Februari 2025, saat proses pembelajaran di kelas satu. Peneliti menemukan, dua orang peserta didik kurang memperhatikan pembacaan nash yang dibacakan temannya. Sehingga saat ditunjuk membaca ia harus bertanya pada temannya tentang bagian mana yang akan ia baca namun peserta didik tersebut dapat menyesuaikan bacaannya dengan cukup baik. Selain itu, beberapa peserta didik masih kurang lancar dalam membaca nash. Adapun pada proses pembelajaran di kelas dua peneliti menemukan pemutaran video kurang sistematis dan interaktif dimana video yang akan ditampilkan belum disiapkan sebelum masuk kelas serta kurangnya interaksi antara pendidik ke peserta didik tentang pemahaman mereka setelah menyimak video, kecuali saat peserta didik mengajukan pertanyaan. Beberapa peserta didik merasa mengantuk terutama ketika pemutaran video yang berbahasa Arab, beberapa diantara mereka mengatasinya dengan duduk melantai dan berwudhu. Diantara video yang diputarkan beberapa video menarik perhatian peserta didik seperti video animasi, kisah, ilustrasi dan video paraktek yang diperagakan langsung.

⁸⁸Az-Zahrah Yufika, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

4. Persepsi Pendidik dan Peserta Didik Tentang Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar

Berikut tanggapan pendidik dan peserta didik tentang penggunaan Metode Pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik:

Menurut ibu Nur Huda penggunaan buku berbahasa Arab dalam proses pembelajaran efektif untuk menguatkan wawasan keislaman peserta didik, karena mendukung pemahaman mendalam peserta didik tentang Islam. Penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini perlu ditingkatkan agar penggunaan buku berbahasa Arab di kalangan kaum Muslimin menjadi kebiasaan kaum muslimin dan untuk meningkatkan efektivitasnya saya menyarankan agar guru lebih banyak belajar agar ilmu yang dimiliki dapat diturunkan kepada peserta didik dan penyampaian dapat lebih menarik bagi peserta didik. Pengajar menyebutkan istilah tentang “Bagaimana banyangannya lurus apabila pohonnya sendiri bengkok”. Selain itu metode ini sangat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat karena adanya kosa kata dan ilmu baru yang mereka peroleh.⁸⁹

Menurut Andi Amira, Asti Nur Failiah dan Azzahrah Yusfika kelebihan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini yaitu membantu memahami ilmu Islam dengan lebih mendalam dan terperinci dan ilmu yang diajarkan sesuai

⁸⁹Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

dengan realita kehidupan sehari-hari dan membantu dalam memahami kandungan Al-Quran. Lebih semangat untuk membuka kamus Bahasa Arab dan menambah kosa kata Bahasa Arab yang baru agar dapat memudahkan untuk memahami isi buku. Sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri terutama untuk kelas 1 yang belum memiliki pengalaman dengan metode pembelajaran seperti ini. Sulit memahami isi buku tanpa diterjemahkan dan dijelaskan oleh pengajar. Bahasa buku yang terlalu tinggi untuk dipahami. Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan untuk membuat metode ini efektif dan menarik berdasarkan pendapat beberapa santriwati. Menurut Andi Amira

“Menambah kosa kata agar lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif dan menarik”⁹⁰

Asti Nur Failiah mengatakan untuk membuat metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini efektif dan menarik

“Pembelajaran yang dilaksanakan dengan fokus ke pembahasan pada Buku yang diajarkan dapat membantu saya untuk tetap fokus sehingga pembelajaran ini berjalan lebih efektif.”⁹¹

Sedangkan Az-Zahrah Yufika mengatakan:

“Untuk menjadikan pembelajaran ini menarik dan efektif bagi saya adalah dengan dimotivasi oleh adanya orang-orang hebat di luar dari pada diri saya, sehingga dari orang-orang tersebut saya termotivasi untuk semangat belajar. Contohnya di beberapa pengajar ada yang memulai pembelajaran dengan menampilkan video seorang syaikh atau ustadz yang membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab atau mengisahkan tentang orang Indonesia yang

⁹⁰Andi Amira, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

⁹¹Asti Nur Failiah, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

sedang mengikuti lomba di Negeri Arab dan di kenal para masyaikh disana. Hal tersebut dapat memotivasi saya untuk menjadi seperti mereka.”⁹²

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Senin, 03 Februari 2025, saat mengamati proses pembelajaran di kelas satu dan dua peneliti melihat antusiasme peserta didik dalam menerima pelajaran. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti rasa kantuk dan kurang fokus namun peserta didik tetap berupaya untuk mengikuti dan menyesuaikan diri saat pembelajaran berlangsung dengan melakukan upaya-upaya berupa berwudhu, menulis apa yang disimak dari video yang diputarkan dan berpindah posisi duduk.

B. Pembahasan

Metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab merupakan pendekatan pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi melalui penggunaan buku dari sumber asli ajaran Islam. Dalam hal ini, buku berbahasa Arab berfungsi sebagai alat bantu utama dalam proses pembelajaran untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan, baik dari segi bahasa maupun isi dan konteks budaya yang ada dalam teks.

Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar menerapkan kurikulum berupa perpaduan antara kurikulum Kementrian Agama dan Kurikulum Lokal yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap *ulum as-syar'i*, seperti Tafsir, Hadits, Akidah, Fikih, Sirah, Ulumul Quran dan lain-lain, menggunakan

⁹²Az-Zahrah Yufika, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

bahasa pengantar di kelas yaitu bahasa Arab. Penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab merupakan bagian dari penerapan kurikulum Lokal yang berlaku di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mendalami ilmu Islam secara langsung dari sumber aslinya baik dari Al-Quran, Hadits dan kitab-kitab klasik, tanpa terdistorsi oleh penerjemahan. Selain itu, penguasaan bahasa Arab juga dipandang sebagai keterampilan penting dalam dunia keilmuan Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar diterapkan dengan menggunakan bahasa pengantar yaitu Bahasa Arab kemudian diterjemahkan dan dijelaskan menggunakan bahasa Indonesia. Proses pembelajaran berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap perencanaan

Membuat rencana pembelajaran setiap semester

2. Tahap Pelaksanaan

Dari hasil wawancara dan observasi, pada tahap ini metode pembelajaran yang diterapkan pendidik cukup beragam tergantung dari konteks buku dan dari bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran, metode-metode yang diterapkan pendidik seperti, metode ceramah, diskusi, demonstrasi, metode pembelajaran kooperatif (kelompok) dan metode pembelajaran berbasis masalah. Contohnya pada pembelajaran menggunakan buku *silsilah* pendidik menerapkan metode diskusi, demonstrasi, pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran berbasis

masalah dan pembelajaran berbasis teknologi berupa video untuk menunjukkan tata cara pelaksanaan sholat. Adapun pada pembelajaran matan Abu suja' dan pembelajaran lainnya terkadang pendidik menerapkan metode ceramah atau metode pembelajaran kooperatif. Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran di kelas berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti:

- a. Beberapa menit pertama pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca sub materi yang akan dibahas khusus untuk buku silsilah. Teknik lainnya adalah mengawali pembelajaran dengan memutar video motivasi.
- b. Pendidik membacakan, menerjemahkan dan menjelaskan makna dari kosa kata baru pada sub materi tersebut dan mengarahkan peserta didik untuk menggunakan kamus yang berada di halaman belakang buku.
- c. Pendidik mengulang kembali pembahasan tentang kosa kata baru
- d. Pada inti pembahasan pendidik menjelaskan menggunakan dua Bahasa yaitu bahasa Arab dan Bahasa Indonesia
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab *tadriba* atau latihan yang ada pada sub bab buku secara bergantian khusus untuk buku silsilah.
- f. Khusus untuk buku matan seperti matan abu suja', pengajar memberikan penjelasan terkait makna dari setiap bait matan yang tertuang dalam buku.
- g. Adapun buku *tsalasatu utsul* dan buku lainnya terkadang teknik yang digunakan ialah membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dengan sub materi yang telah ditentukan kemudian masing-masing kelompok mempresentasikannya.

h. Untuk materi yang membutuhkan praktek dan contoh langsung seperti tata cara sholat, umrah atau haji pendidik mengkhhususkan waktu di jam pelajaran untuk menonton video tata cara ibadah-ibadah tersebut dari Cannel Youtube setelah pembahasan materi tentang tata caranya diselesaikan. Kemudian setelah sesi nonton, pada pertemuan berikutnya akan diadakan praktek secara langsung oleh peserta didik.

3. Tahap Evaluasi

Dilakukan pendidik dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menjawab *tadribat* dan membuka sesi tanya jawab, menilai kemampuan peserta didik dalam presentasi kelompok, serta menilai hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil, tes lisan, tes tulis dan praktek.

Melalui proses pembelajaran tersebut, penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di madrasah Aliyah Markaz Imam malik memberikan dampak positif terhadap penguatan wawasan keislaman peserta didik. Dimana metode ini, tidak hanya menambah wawasan keislaman peserta didik tetapi juga memperkuat wawasan keislaman tersebut dengan pengulangan dan praktek. Hal ini di dukung dengan adanya lingkungan asrama yang telah dikodisikan agar peserta didik dalam menerapkan ilmu yang mereka peroleh di kelas baik itu dari segi ibadah maupun muamalah. Selain itu, seiring bertambahnya Ilmu maka wawasan keislaman peserta didik juga akan semakin kuat karena ilmu yang diajarkan memiliki keterkaitan antara ilmu satu dengan ilmu lainnya sehingga mendukung pemahaman mereka terhadap Islam secara koreprehensif. Di sisi lain, penggunaan Bahasa Arab juga dapat meningkatkan kemampuan analisis

peserta didik karena Bahasa Arab membutuhkan ketajaman berfikir yang melibatkan ilmu nahwu dan shorof untuk mengetahui makna hakikinya. Akan tetapi, efektivitas metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Kurangnya jam pelajaran *ulum as-syar'i*
2. Penjelasan dengan dua bahasa yang menggunakan lebih banyak waktu sehingga penjelasan terkait materi kurang maksimal tersampaikan.
3. Kurangnya kosa kata peserta didik khususnya kelas 1
4. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menerjemahkan khususnya untuk kosa kata yang mengalami perubahan ketika berada dalam satu kalimat
5. Kurangnya program pendampingan dan pelatihan penggunaan metode berbasis buku berbahasa Arab.
6. Kurangnya pengamalan peserta didik
7. Beberapa sub materi yang kurang diminati peserta didik seperti tentang riba, wakaf dan lain-lain yang terdapat pada mata pelajaran *fiqh mu'amalah*.
8. Pertanyaan kritis dari peserta didik
9. Kurangnya motivasi peserta didik untuk mempelajari dan menggunakan Bahasa Arab, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk memahami isi buku.
10. Kurangnya persiapan pendidik dalam menampilkan video praktek sehingga pembelajaran berlangsung kurang sistematis dan interaktif.

Di sisi lain, pendidik dan peserta didik memandang metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan dan

menguatkan wawasan keislaman. Menurut pendidik penggunaan buku berbahasa dalam pembelajaran menjadi langkah awal bagi kaum muslimin agar terbiasa untuk mengambil sumber ilmu dari buku berbahasa Arab dan sebagai pengajar penggunaan buku berbahasa Arab mendorong mereka untuk terus belajar dan meningkatkan ilmu agar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menarik. Sedangkan bagi peserta didik alasan mengapa harus menggunakan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini pada awalnya merupakan hal yang tidak mereka pahami. Akan tetapi seiring pembelajaran berlangsung dan semakin bertambahnya wawasan keislaman mereka, secara perlahan mereka mulai memahami pentingnya pembelajaran menggunakan buku berbahasa Arab. Dimana metode pembelajaran ini membantu mereka untuk mendalami dan memahami Islam serta dapat mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ilmu yang mereka dapatkan menjadikan kontrol diri mereka menjadi lebih baik, lebih mampu menata pikiran dan menjadi pribadi yang lebih tenang.

Penjelasan di atas menunjukkan beberapa kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dalam menguatkan wawasan keislaman di pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik yaitu:

1. Kelebihan
 - a. Membantu peserta didik memahami ilmu Islam dari sumber asli
 - b. Mengasah kemampuan analisis peserta didik karena untuk memahami Bahasa Arab memerlukan penguasaan sintaksis berupa pemahaman terhadap ilmu nahwu dan sharaf

- c. Memotivasi pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas diri
- d. Memotivasi Peserta didik untuk menerapkan ilmu Islam yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menumbuhkan kepercayaan diri dalam menyampaikan ilmu Islam sebab ilmu Islam yang disampaikan berasal dari sumber asli.
- f. Meningkatkan kemampuan memahami dan menggunakan bahasa Arab.
- g. Membantu peserta didik untuk terbiasa dengan sumber ilmu Islam yang berbahasa Arab dan membantu mereka dalam memahami Al-Quran.

2. Kekurangan

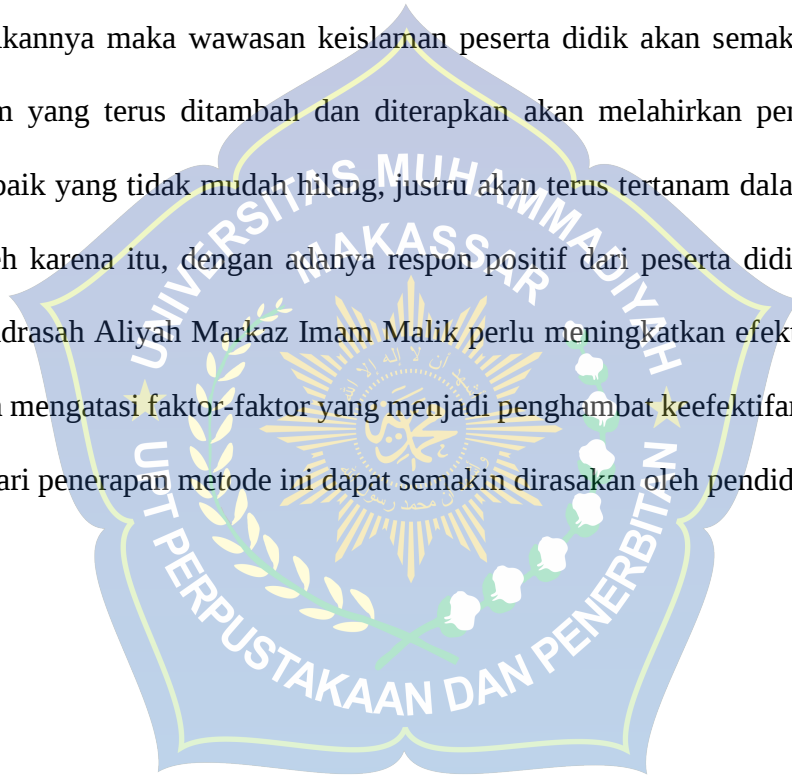
- a. Proses pembelajaran yang monoton, kurang interaktif dan kurang variatif membuat peserta didik merasa bosan bahkan tertidur di kelas.
- b. Membutuhkan durasi yang cukup banyak sebab pembelajaran berlangsung menggunakan dua bahasa
- c. Kurangnya minat peserta didik terhadap materi-materi tertentu seperti materi tentang riba'
- d. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara bilingual secara menyeluruh akan kurang memberikan kesempatan peserta didik untuk mengasah kemampuan memahami dan menerjemahkan teks.

Metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik merupakan bentuk pengaplikasian dari teori pembelajaran yang dikemukakan oleh David Marsh yaitu Teori Pembelajaran Terpadu (*Content and Language Integrated Learning/CLIL*). Dimana penggunaan buku

berbahasa Arab tidak hanya untuk membantu peserta didik memahami isi buku tapi juga membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab mereka. Penggunaan buku silsilah yang berisi tadriba atau latihan dan proses pembelajaran yang diiringi dengan tanya jawab di kelas merupakan bentuk pengaplikasian teori Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) oleh Howard Barrows dan M. Tamblyn. Adapun lingkungan madrasah yang kondusif untuk penerapan wawasan keislaman dan kemampuan Bahasa Arab peserta didik. Dimana lingkungan di luar ruang kelas atau di asrama, santriwati diwajibkan untuk menggunakan Bahasa Arab. Dengan sekitar 15 program bahasa yang dijalankan dan di kontrol oleh bidang bahasa untuk memfasilitasi santriwati agar mampu berbahasa Arab dengan fasih, diantaranya seperti *Fahmul Masmu'*, *Al-akhta' syai'ah*, *Musabaqoh*, kontroling tata tertib bahasa di asrama, pelatihan *fathul mu'jam* dan program-program lainnya. Hal ini sesuai dengan teori Pembelajaran Konstruktivisme sosial oleh Piaget dan Vygotsky.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran madrasah Aliyah Markaz Imam Malik berjalan cukup efektif terlihat dari tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu pemahaman mereka terhadap materi dan kemampuan peserta didik dalam memahami isi buku berbahasa Arab, proses pembelajaran yang cukup mendukung dan mendorong peserta didik untuk serius belajar serta dari bagaimana peserta didik merasakan manfaat bertambahnya ilmu dan pemahaman mereka akan *ulum as-syar'i*, seperti mendalami ilmu tauhid, baik *tauhid uluhiyah*, *rububiyah* dan

asma wa *sifaat*, ilmu fikih Mu'amalah baik wakaf, riba dan semisalnya serta fikih ibadah berupa fikih sholat, fikih puasa dan yang semisalnya. Selain itu, mereka terdorong menerapkan ilmu yang di dapatkan misalnya menerapkan hadits tentang banyak bertanya. Hal ini, berdampak pada penguatan wawasan keislaman peserta didik baik dari aspek akidah, aspek hukum syariah dan aspek akhlaq karena semakin peserta didik termotivasi untuk belajar dan bersungguh-sungguh dalam memperoleh ilmu dan mengamalkannya maka wawasan keislaman peserta didik akan semakin kuat sebab ilmu Islam yang terus ditambah dan diterapkan akan melahirkan pemahaman dan kebiasaan baik yang tidak mudah hilang, justru akan terus tertanam dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, dengan adanya respon positif dari peserta didik Pesanteran Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik perlu meningkatkan efektivitas metode ini dengan mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat keefektifannya sehingga manfaat dari penerapan metode ini dapat semakin dirasakan oleh pendidik dan peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan peneliti tentang Analisis Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Memperkuat Wawasan Keislaman Di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar dapat disimpulkan bahwa

1. Penggunaan metode Pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dilaksanakan dengan menggunakan buku *Silsilah, Nawaqidul Islam, shalatsah al-utshul* dan *Qowaidul al-arba'a, Mulakhash kitab Tauhid, Syar'hu al-hadits al-arba'ii* dan *al-bidayatu fii Ulumil al-Qur'aan* yang disampaikan secara bilingual. Dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu tahap perencanaan yaitu dengan menyiapkan rencana pembelajaran setiap semester. Tahap Pelaksanaan yaitu penyampaian materi secara bilingual dengan Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia dan praktek. kemudian tahap evaluasi, dimana pendidik melihat kemampuan peserta didik dalam menjawab tadribat dan membuka sesi tanya jawab, menilai kemampuan peserta didik dalam presentasi kelompok, serta menilai hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil, tes lisan, tes tulis dan praktek.
2. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dalam memperkuat wawasan keislaman di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik berjalan cukup efektif, dimana peserta didik merasakan manfaat bertambahnya ilmu dan pemahaman mereka akan *ulum as-syar'i* seperti

mendalami ilmu tauhid, baik *tauhid uluhiyah*, *rububiyah* dan *asma wa sifaat*. Ilmu fikih *Mu'amalah* baik wakaf, riba dan semisalnya dan fikih ibadah berupa fikih sholat, fikih puasa dan yang semisalnya. Selain itu, mereka terdorong menerapkan ilmu yang di dapatkan misalnya menerapkan hadits tentang banyak bertanya. Hal ini, berdampak pada penguatan wawasan keislaman peserta didik baik dari aspek akidah, aspek hukum syariah dan aspek akhlaq

3. Presepsi pendidik dan peserta didik tentang metode pembelajara berbasis buku berbahasa Arab sangat positif dimana penggunaan metode pembelajaran menurut ini memberikan perubahan dari segi ilmu Islam dan pengaplikasiannya serta membantu generasi umat Islam untuk terbiasa mengambil ilmu Islam dari sumber aslinya yang berbahasa Arab.

B. Saran

1. Bagi madrasah, untuk terus meningkatkan efektivitas metode pembelajaran berbasis Buku berbahasa Arab baik dari segi kualitas pendidik, kesiapan bahan ajar, fasilitas mengajar, dan kemampuan pendidik untuk menjadikan metode ini lebih menarik, diminati peserta didik dan berlangsung lebih efisien.
2. Bagi madrasah, untuk memberikan program pendampingan dan pelatihan yang cukup bagi pendidik untuk dapat meningkatkan kualitas mereka.
3. Diharapkan Madrasah dapat memaksimalkan program-program yang dibutuhkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka yang merupakan alat untuk memahami pembelajaran *ulum as-syar'i*

sehingga pembelajaran *ulum as-syar'i* di kelas berlangsung lebih efektif dan efisien.

4. Bagi pendidik, untuk terus belajar, meningkatkan kualitas dan kapabilitasnya dalam mengajar, memotivasi dan memeberikan teladan terhadap peserta didiknya.
5. Bagi pendidik, untuk mempersiapkan dengan matang materi dan video yang akan ditayangkan dan meminta tanggapan peserta didik terkait video setelah penayangan, agar proses pembelajaran lebih sistematis dan interaktif. Serta menyelaraskan antara materi yang telah disampaikan dengan video yang ditayangkan.
6. Bagi peserta didik, untuk bersungguh-sungguh belajar Bahasa Arab dan memahami ilmu syar'i serta memanfaatkan waktunya dengan baik dalam memperoleh wawasan keislaman yang komprehensif. Berupaya untuk terus menguatkan wawasan keislaman dengan mengamalkannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag In Ms Word dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Aprizal, Ambo Pera. (2021). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. Pendidikan Guru, 2(2).
- Aspirasiku. *Apa Pengertian Wawasan Keislaman, Apa Saja Cakupannya? Simak Penjelasannya Disini*, <https://metro.aspirasiku.id/lifestyle/8428485843/apa-pengertian-wawasan-keislaman-apa-saja-cakupannya-simak-penjelasannya-disini> (06 Desember 2024)
- Deepublish. *Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya* <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>, (2 September 2024)
- Fadilah, Ahmad. Dkk. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas IV SDN 86 Kaur*. Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 6(1). <https://doi.org/10.33369/dikdas.v6i1.19439>
- Fatahillah dan Jean Amorie. (2022). *Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Kewarganegaraan Siswa SD Kelas Rendah*. Jouese: *Journal of Elementary School Education*, 2(2).
- Fathoni. (2021). *Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah*. Modeling, 8(1).
- Fkipuniska. *Macam Macam Metode Pembelajaran, Pengertian, Jenis, Dan Contohnya*, <https://fkipuniska.ac.id/macam-macam-metode-pembelajaran-pengertian-jenis-dan-contohnya/> (06 Desember 2024)
- Hasibuan, Nisa Hafzhiyah. Dkk. (2024). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran*. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 5(1). <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>
- Inayati, Mufidah. (2022) *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran PAI; Teori David Ausubel, Vigotsky, Jerome S. Bruner*. Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan, 7(2). <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4875>

- Miolo, Mukhtar I. Dkk. (2023). *Pelatihan Nahwu dan Bahasa Al-Qur'an: Membangun Kemampuan Berbahasa Arab dengan Mind Mapping pada MAN 1 Kotamobagu*. Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1).
- Munib, Syarifullah. (2021). *Makānu Al-Lugah Al-'Arabiyah Baina Al-Lugāt*. t. Cet; Fakultas Adāb Jurusan Bahasa Arab.
- Muslim. *Keistimewaan Bahasa Arab (3)*, <https://Muslim.Or.Id/30541-Keistimewaan-Bahasa-Arab-3.Html>. (28 Agustus 2024)
- Muslim. *Keistemewaan Bahasa Arab (7)*, <https://Muslim.Or.Id/31351-Keistimewaan-Bahasa-Arab-7.Html>. (28 Agustus 2024)
- Muslim. *Keistimewaan Bahasa Arab (2)*, <https://Muslim.Or.Id/30299-Keistimewaan-Bahasa-Arab-2.Html>, (28 Agustus 2024)
- Muslim. *Keistimewaan Bahasa Arab (4)*, <https://Muslim.Or.Id/30977-Keistimewaan-Bahasa-Arab-4.Html> (28 Agustus 2024)
- Naj'ma, Dinar Bela Ayu dan Syamsul Bakri. (2021). *Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan*. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2). <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/download/4919/1585>
- Nasution, Fauziah. Dkk. (2024). *Pembelajaran dan Konstruktivis Sosial*. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(12).
- Nasution, Hamni Fadlilah. (2016). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. Al-Masharif; Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, 4(1).
- Naurotuzahiyah, Nisrina. (2024). *Implementasi Clil (Content And Language Integrated Learning) Pada Proses Pembelajaran Science Kelas Iii Di International Islamic School Magetan*. Diss. Universitas PGRI Madiun.
- Niam, M. Fathun. (2024) *Metode Penelitian kualitatif*. Cet. I; Widina Media Utama: Bandung.
- Nuramin, Aisyah. Dkk. (2024). *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*, Cet. I; PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Bengkalis.
- Prastiwi, Yunita Eka Nur. Dkk. (2023). *Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi*. Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika, 1(4).

- Putra, Rizky Pratama. Dkk. (2024). *Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)*. *Journal Of Islamic And Education Research*, 2(1).
- Quipper Blog. *Pembahasan Evaluasi Pembelajaran yang Wajib Dipahami untuk Guru*, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/evaluasi-pembelajaran/>. (06 Desember 2024)
- Rahmawati, Gustini. (2015). *Buku Teks Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung*. *EDULIB: Journal Of Library and Information Science*, 5(1).
- Ridho, Arsyad Muhammad Ali. Dkk. (2023). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*. *ICONITIES: International Conference On Islamic Civilization And Humanities*,
- Ridwan, Mohammad. (2021). *Wawasan Keislaman: Penguatan Diskursus Keislaman Kontemporer Untuk Maha Perguruan Tinggi Umum*. Cet. I; Zahir Publishing: Yogyakarta.
- Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Alhadharah, 17(33).
- Rini, Fitri Setyo. Dkk. (2024). *Analisis Isi Nasehat Syekh Abdussalam Asy-Syuwa'ir "Pentingnya Mempelajari Bahasa Al-Qur'an" Di Channel Youtube Yufid.TV*. Ta'bir Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Ilmu Kebahasaaraban, 2(1).
- Riza, Safrur dan Barrulwalidin. (2023). *Ruang Lingkup Metode Pembelajaran*, *Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education*, 1(2). <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.157>
- Rumaysho. *Mendudukan Akal pada Tempatnya*, <https://rumaysho.com/776-mendudukan-akal-pada-tempatnya.html>. (06 Desember 2024)
- Rusli, Liarti Bt. (2019). *Metode Pembelajaran Dalam Alquran (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Tarbawi)*. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2).
- Sudikan, Setya Yuwana. (2015). *Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner Dalam Studi Sastra*. *Paramasastra; Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajaran*, 2(1).

- Syafi'I, Ahmad. (2022). *Solusi Penguatan Moderasi Beragama Dalam Al-Qur'an*. BARUGA: Jurnal Ilmiah BDK Makassar, 11(2). <https://baruga.kemenag.go.id/index.php/baruga/article/download/118/76/324>
- Tim Departemen Agama RI. (2017). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, t. Cet; Cordoba: Bandung.
- Umam, Choirul. Dkk. (2024). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Cet. I; PT Penamuda Media: Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wikipedia. *Bahasa Arab*, [https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Bahasa_Arab#:~:Text=Bahasa%20Arab%20\(%5Bal%20%CA%95ara%CB%88bij%CB%90a%5D,Bahasa%2Dbahasa%20Neo%2darami](https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Bahasa_Arab#:~:Text=Bahasa%20Arab%20(%5Bal%20%CA%95ara%CB%88bij%CB%90a%5D,Bahasa%2Dbahasa%20Neo%2darami.). (21 Agustus 2024)
- Wikipedia. *Buku*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Buku>. (04 Desember 2024)
- Wikipedia. *Pembelajaran*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>. (04 Desember 2024).
- Wikipedia. *Reinforcement*, <https://en.wikipedia.org/wiki/Reinforcement>. (05 Desember 2024)
- Yamani, Ahmad Zaki. (2022). *Keterpaduan Bahasa Arab dan Integrasinya Dengan Mata Kuliah Ilmu-Ilmu Keislaman pada Darul Ulum Kotabaru*. Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan, 13(1).

RIWAYAT HIDUP

Siti Munawira S., lahir di Buol, 29 April 1999, merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Sarman S.Ag dan Hatina S.Ag. peneliti menempuh Pendidikan dasar di SDN 1 Lakea, desa Tuinan, kecamatan Lakea, kabupaten Buol lulus tahun 2009. Melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Biau, kabupaten Buol dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Biau yang lulus pada tahun 2015. Selanjutnya menempuh pendidikan perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab Makassar (STIBA Makassar) dan meraih gelar Strata satu pada tahun 2019. Hingga pada tahun 2023 peneliti melanjutkan pendidikan Strata dua program Pascasarjana pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Alhamdulillah dengan izin Allah, kemudian tekad dan *support* dari semua pihak peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian tesis ini yang berjudul Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Menguatkan Wawasan Keislaman Santriwati di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar.



Lampiran 1: Daftar Informan**DAFTAR INFORMAN**

No.	Nama	Jabatan
1	Muhtadin Akbar	Pimpinan Madrasah
2	Hj. Fairuz M. Karsan	Wakil Pimpinan Madrasah
3	Nur Huda	Guru ulum as-Syar'i dan Wali Kelas
4	A. Ismy Yuliarta	Guru Bahasa Arab, Wali Kelas dan Koordinator Bahasa
5	Andi Amira	Peserta didik kelas VII
6	Asti Nur Failiah	Peserta didik kelas VIII
7	Azzahrah Yufika	Peserta didik kelas IX

Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Penelitian

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lp3munismub@plasa.com

Nomor : 1556/A.2-II/XII/1446/2024
 Tanggal : 25 Jumadil Akhir 1446 H.
 26 Desember 2024 M.

Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
 di-
 Makassar

Berdasarkan Surat dari Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 2172/A.2-II/XII/1446/2024 tanggal 24 Desember 2024 Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawa ini :

Nama : SITI MU NAWIRAH
 No. Stambul : 105011100823
 Fakultas : Pascasarjana
 Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa S2
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran dengan Buku Berbahasa Arab untuk Meningkatkan Wawasan Keislaman di Madrasah Aliyah Markaz Makassar

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Desember 2024 s/d 27 Februari 2025

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran katziraa.


 Ketua LP3M,

 Dr. Muhsin Arief Muhsin., M.Pd
 NBM 1127761

12/24

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 32615/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Ketua Yayasan Markas Imam Malik Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1556/A-2/XII/1446/2024 tanggal 26 Desember 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SITI MUNAWIRA S.**
 Nomor Pokok : 105011100823
 Program Studi : **Pend. Agama Islam**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S2)**
 Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Dengan Buku Berbahasa Arab untuk Memperkuat Wawasan Keislaman di Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Desember 2024 s/d 27 Februari 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Desember 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : 19750321 200312 1 008

Nomor: 32615/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20241226493004



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



Lampiran 4: Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

1. Judul Penelitian: Analisis Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik
2. Tujuan: Menganalisis Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik
3. Sasaran: Pimpinan dan Wakil Pimpinan Madrasah Guru Mapel Ulum as-Syar'i dan peserta didik
4. Teknik Pengumpulan: Wawancara langsung oleh peneliti berdasarkan pedoman pertanyaan yang bersifat terbuka
5. Pertanyaan:
Berikut pertanyaan terkait Analisis Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik:

1. Penggunaan Metode Pembelajaran dengan Buku Berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar

a. Pimpinan dan Wakil Pimpinan Madrasah

- 1) Apa alasan utama Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik memilih metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dalam proses pembelajaran? Dan mata pelajaran apa saja yang menggunakan metode ini?

- 2) Bagaimana kebijakan madrasah dalam mendukung penerapan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab?
- 3) Apakah ada program pelatihan atau pendampingan khusus untuk pendidik dalam menerapkan metode ini?
- 4) Bagaimana madrasah memastikan bahwa metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dapat diterapkan secara efektif di semua kelas?
- 5) Apa tantangan terbesar yang dihadapi madrasah dalam implementasi metode ini?

b. Pendidik

- 1) Bagaimana Anda menerapkan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di kelas?
- 2) Bagaimana Anda memastikan peserta didik memahami materi dari buku berbahasa Arab yang digunakan?
- 3) Apakah Anda menggunakan teknik khusus untuk membantu peserta didik memahami isi buku berbahasa Arab? Teknik apa yang digunakan?
- 4) Bagaimana pendapat Anda tentang relevansi buku berbahasa Arab terhadap kurikulum dan kebutuhan peserta didik?

**2. Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam
Menguatkan Wawasan Keislaman Peserta Didik di Madrasah Aliyah
Markaz Imam Malik Makassar**

a. Pendidik

- 1) Apakah metode ini efektif untuk semua peserta didik? dan upaya apa yang dilakukan untuk memahami peserta didik yang belum paham dengan materi yang disampaikan?
- 2) Apakah metode ini mampu mendorong peserta didik untuk memahami nilai-nilai Islam secara mendalam?
- 3) Apa perubahan yang Anda amati dari peserta didik setelah menggunakan metode ini?
- 4) Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab? dan bagaimana mengatasinya?

b. Peserta Didik

- 1) Apakah Anda memahami pelajaran yang disampaikan menggunakan buku berbahasa Arab?
- 2) Apa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menggunakan buku berbahasa Arab?
- 3) Jelaskan, apakah materi yang diajarkan mendukung pemahaman Anda tentang Islam secara komprehensif?

- 4) Bagaimana cara Anda menerapkan nilai-nilai Islam yang telah Anda pelajari melalui pembelajaran dengan buku berbahasa Arab ke dalam kehidupan sehari-hari?

3. Persepsi Pendidik dan Peserta didik tentang penggunaan metode pembelajaran dengan buku berbahasa Arab

a. Pendidik

- 1) Menurut Anda, apakah penggunaan buku berbahasa Arab dalam proses pembelajaran efektif untuk menguatkan wawasan keislaman peserta didik?
- 2) Apakah Anda ingin metode ini dipertahankan atau ditingkatkan di masa mendatang? Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitasnya?
- 3) Jelaskan, apakah Anda merasa metode ini memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat?

b. Peserta Didik

- 1) Apa pendapat anda tentang penggunaan metode pembelajaran ini? Dan Bagaimana cara Anda menyesuaikan diri?
- 2) Apa kelebihan dan kekurangan yang Anda rasakan dari metode pembelajaran ini?
- 3) Menurut anda, Apa yang dapat dilakukan untuk membuat metode ini lebih efektif dan menarik bagi Anda?

Lampiran 5: Surat keterangan telah melakukan penelitian



مَرْكَزُ الْإِمَامِ مَالِكٍ لِيُخَدِّمَ الْقُرْآنَ وَآهْلَهُ

PESANTREN QUR'AN (MA) MIM

Jl. Kajenjeng Raya, Kassi, Kel. Tamangapa, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sul-Sel.
Pos. 90222 - Telp (WA) : 0852 2229 2267

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhtadin Akbar, S.Si
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : Pesantren Qur'an Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik
Alamat : Jln. Kajenjeng Raya, Kassi, Kel. Tamangapa, Kec. Manggala

Dengan ini menerangkan Bahwa

Nama : Siti Munawira S
No. Stanbuk : 105011100823
Fakultas : Pascasarjana
Jurusan : Magister Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan observasi/pengumpulan data pada 27 Desember 2024 sampai dengan 27 Februari 2025 dalam rangka penulisan tesis dengan judul:

"Efektivitas metode pembelajaran berbasis buku berbahasa arab dalam menguatkan wawasan keislaman di Pesantren Qur'an Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu"alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, 17 April 2025

Kepala Sekolah Pesantren Qur'an Madrasah Aliyah MIM

Muhtadin Akbar, S.Si

Lampiran 6: Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Siti Munawira S
Nim : 105011100823
Program Studi : Magister Pendidikan Islam

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10 %
2	Bab 2	14%	25 %
3	Bab 3	4%	15 %
4	Bab 4	6%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Mei 2025
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nurhidayah S. Hani, M.I.P.
 NIBK. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Siti Munawira S. 105011100823

bab 1

by TutupTahap

Submission date: 25-Apr-2025 06:58AM (UTC+0700)
Submission ID: 2656096585
File name: BAB 1.10.docx (31.361K)
Word count: 1280
Character count: 8591





Siti Munawira S. 105011100823

bab 2

by TutupTahap

Submission date: 24-Apr-2025 12:42 PM (UTC+0700)

Submission ID: 2655365636

File name: BAB II_5.docx (97.22K)

Word count: 5768

Character count: 38395





	BERORIENTASI REACT STRATEGY PADA MATERI MOMENTUM DAN IMPULS", Jurnal Kumparan Fisika, 2020 Publication	
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
15	catatanharianmanajemenkeuangansyariah.blogspot.cc Internet Source	<1 %
16	caturdandar123.wordpress.com Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	madrasahalfalah.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.scribd.com Internet Source	<1 %
21	Syarifah Syarifah. "Analisis Seleksi dan Gradasi Materi Buku Teks Al-Arabiyyah baina Yadaik", SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
22	www.arabicquantum.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes OFF

Exclude matches OFF

Exclude bibliography OFF

Siti Munawira S. 105011100823

bab 3

by TutupTahap



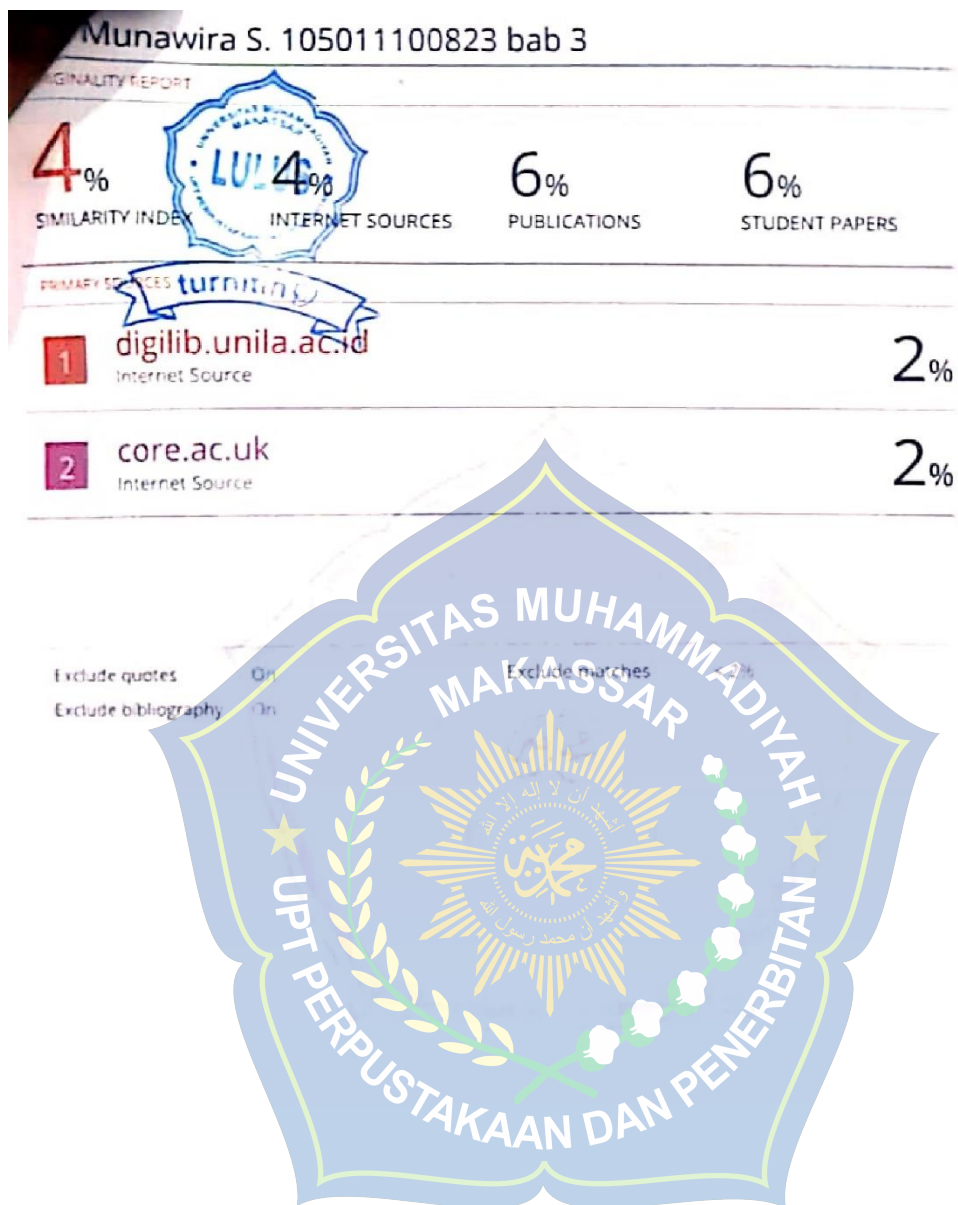
Submission date: 25-Apr-2025 06:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2656096893

File name: BAB III 8.docx (31.36K)

Word count: 1175

Character count: 8072



Siti Munawira S. 105011100823

bab 4

by TutupTahap

Submission date: 24-Apr-2025 12:43PM (UTC+0700)
Submission ID: 2655366260
File name: BAB_IV_6.docx (59.83K)
Word count: 5582
Character count: 35620



Siti Munawira S. 105011100823 bab 4

ORIGINALITY REPORT

6%	5% LULUS	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	min.or.id Internet Source	2%	
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%	
3	id.123dok.com Internet Source	<1%	
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%	
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%	
6	Submitted to IAIN Lhokseumawe Student Paper	<1%	
7	id.scribd.com Internet Source	<1%	
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%	
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%	
10	journal3.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%	
11	www.slideshare.net Internet Source	<1%	
12	Winda Tri Wulandari, Dedy Hamdani, Sutarno Sutarno. "PENGEMBANGAN LKPD	<1%	

Siti Munawira S. 105011100823

bab 5

by TutupTahap



Submission date: 24-Apr-2025 12:44PM (DTC-0700)

Submission ID: 2655366459

File name: BAB_V_8.docx (17.41K)

Word count: 470

Character count: 3145

Munawira S. 105011100823 bab 5

ORIGINALITY REPORT

4% **LULUS** **2%**

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repo.uit-lirboyo.ac.id Internet Source 2%

2 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper 2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 7: Dokumentasi



Gambar 1. Gedung Putri Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar

Gambar 1. Dokumentasi observasi setelah proses pembelajaran Fiqih di kelas VII Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik (Bagian putri)



Gambar 2. Dokumentasi observasi proses pembelajaran Fikih di kelas VIII Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik (Bagian putri)



Gambar 3. Dokumentasi Wawancara dengan Wakil Pimpinan Madrasah

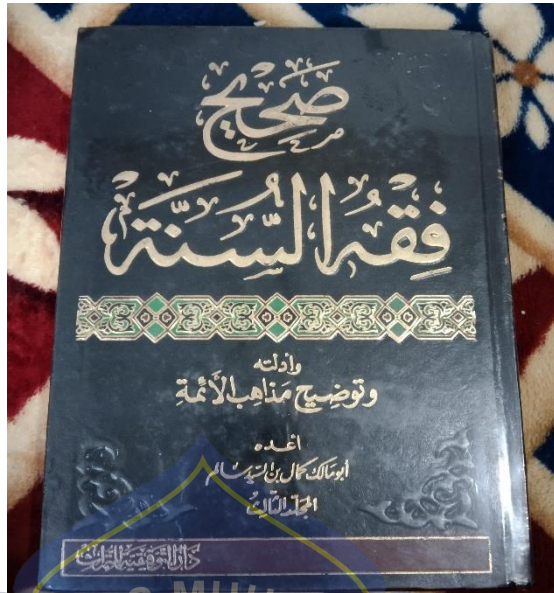




Gambar 4. Dokumentasi wawancara dengan guru *Ulum as-Syar'I*

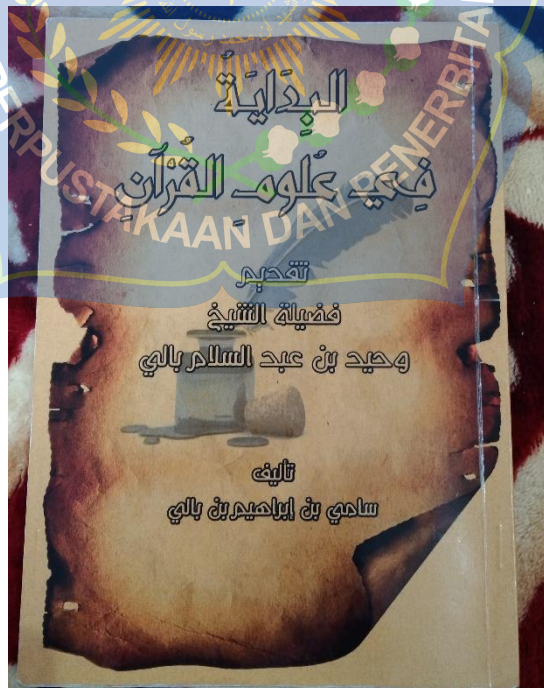


Gambar 5. Dokumentasi wawancara dengan Santri



Gambar 6. Dokumentasi buku fikih

Gambar 7. Dokumentasi buku 'ulum al-Quraan

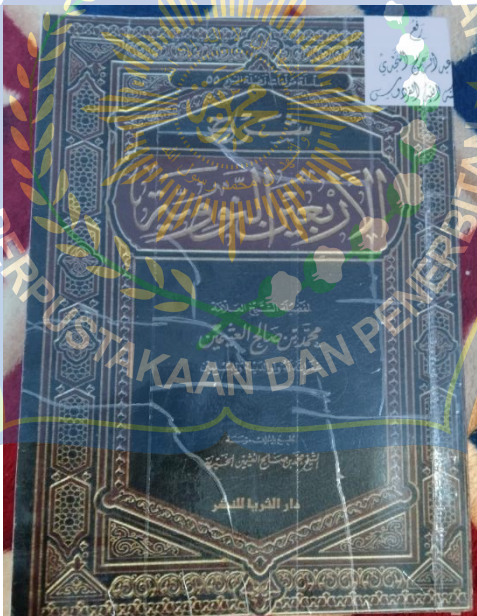


Gambar 8. Dokumentasi buku Tauhid





Gambar 9. Dokumentasi buku Tauhid Tsalaatu Ushul



Gambar 10. Dokumentasi buku Matan Abu Syuja'

Gambar 11. Dokumentasi buku Ilmu Hadits